

Kejadian

”Bumi yang dimusnahkan Allah” telah kembali dihidupi oleh keluarga Nuh satu tahun sepuluh hari setelah air bah melanda bumi dan membiaskan segala yang hidup di darat (Kej.7:19-22). Mulailah generasi Nuh yang kepadanya, Allah berfirman :”Beranakcuculah dan bertambah banyaklah serta penuhilah bumi.” (Kej. 9:1,7). Namun kuasa dosa tidak musnah. Ketika manusia tidak dapat menguasainya, dosa kembali mencengkeram manusia. Nuh petani yang membudidayakan anggur, telah mabuk oleh anggur dan telanjang dalam kemah. Ham melihat aurat ayahnya (entah apa yang dilakukan), telah melakukan perbuatan yang tidak menghormati ayahnya. Akibatnya Ham dikutuk oleh Nuh. Generasi demi generasi terus bergulir bertambah banyak dan munculnya rencana jahat manusia untuk melawan rencana Allah (11:1-9). Turunlah TUHAN dan mengacaulaukan bahasa mereka yang hendak bersatu mendirikan menara yang puncaknya sampai ke langit. Dari Sinear berseraklah 3 keturunan Nuh ke seluruh bumi. Mulai Kejadian 11:10, penulis sudah mulai mengerucut ke generasi Sem, mengecil ke generasi **Terah** dan mulailah 1 generasi yang TUHAN pilih supaya berjalan bersama TUHAN untuk diberkati TUHAN dengan tiga berkat, agar dari Abram dan keturunannya bangsa-bangsa di muka bumi ini akan mendapatkan berkat.


Dari **Abraham** TUHAN mengikatkan perjanjian/kovenan, berlanjut ke generasi kedua **Ishak** dan berlanjut ke generasi ketiga **Yakub**. Di setiap generasi, TUHAN mengulangkan perjanjian-Nya, kepada **Ishak** (Kej. 26:2-6) dan kepada **Yakub** (Kej. 28:13-19). Perjalanan Yakub berbeda dengan kakek dan ayahnya. Akibat dari konflik keluarga, khususnya akibat cara Yakub untuk memperoleh berkat kesulungan membuat keluarga Ishak kehilangan Esau dan Yakub (perkataan yang sedih dari Ribka, Kej. 27:45). Yakub ”dipaksa” meninggalkan Bersyeba menuju Haran, di Padan-Aram, menumpang di rumah Laban. Laban adalah kakak Ribka, anak Betuel, cucu Nahor saudara Abraham. Yakub menjadi seorang pendatang dan ia berkeluarga dengan anak-anak Laban, sampai dua puluh tahun (Kej.31-41). **Kita ikuti** perjalanan Yakub dan keluarga pulang ke kampung halaman, tanah perjanjian yang TUHAN berikan.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)






Ikuti **Daftar Bacaan Alkitab** secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.






 Genre **Kitab Kejadian** adalah narasi. Perhatikan setiap peristiwa dan para tokoh dan tempat. TUHAN perjanjian yang mengikatkan kovenan-Nya kepada Abraham, Ishak, Yakub adalah TUHAN yang setia dan memelihara. Bacalah dengan teliti.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.



Kejadian 31:1-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Masa dua puluh tahun dilewati Yakub dengan bekerja sekuat-kuatnya pada Laban dan Yakub memperoleh banyak harta. Namun Yakub menghadapi berbagai masalah dalam keluarga besar Laban dan keluarganya. Termasuk juga masalah upah yang sudah sepatutnya diterima Yakub. **Klimaks** dari pergumulan Yakub (30:25) adalah:

- ☹ ada “gossip” tentang Yakub (ay.1) bahwa ia.....
- ☹ ada perubahan sikap dari Laban (ay.2), Yakub merasa.....
- ☹ ada firman TUHAN kepada Yakub (ay.3) diulangkan Yakub kepada isteri-isterinya (ay. 13).....

Dalam pembicaraan Yakub dengan kedua isterinya, Yakub menyatakan:

- ☺ Allah sangat memperhatikan dan tidak membiarkan Laban berbuat jahat dan Allah yang memberkati (ay.7,9,11,12). Yakub percaya bahwa Allah terhadap dia adalah Allah yang.....

Allah yang pernah menemui Yakub dua puluh tahun lampau (28:10-22), Allah yang tetap sama (ay. 14), sekarang Allah memberitahukan kepada Yakub bahwa ia

Sebuah pergumulan yang mungkin berbeda, yaitu aku atau seseorang yang aku tahu sedang mengalami suatu yang mirip. Ada tuduhan yang tidak benar, ada kecurangan yang merugikan, ada muka masam karena tidak suka dlsb. **Penghiburan** yang aku dapat dari narasi ini adalah Allah berdaulat dan hadir dan Ia bisa intervensi, karena itu aku akan.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa Allah berdaulat atas aku. *Sekalipun dalam keadaan yang sulit, aku percaya bahwa Allah.....*

Memeriksa diriku: *pergumulan apa yang membuat aku meragukan kuasa dan penyertaan Allah?.....*

*Aku **mohon** untuk diriku dan untuk..... agar Allah.....*

Reff: Benar, benar, besarlah untungku (3X), ketika Yesus sungguhlah tetap milikku. (NKB 197)



Kejadian 31:22-42 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Suasana dalam keluarga Laban sudah tidak nyaman bagi Yakub, juga bagi Lea dan Rahel (31:14-16, 31:31). Maka Yakub lari dari rumah Laban (31:21). Laban mengejar Yakub dan ia sangat panas hati, **perhatikan** siapa yang diajak Laban mengejar Yakub dan luapan perkataannya (baca : ay. 22, 26-30). Namun ia tidak berani mengatai (BIMK : mengancam) Yakub sebab (ay. 24).....

Laban kehilangan terafim (= patung berhala pada zaman itu pelindung keluarga, dengan patung itu bisa “mengklaim” warisan kepada pemiliknya). Yakub tidak mengetahui kalau Rahel telah mencuri (31:19), maka ia panas hati dan bertengkar dengan Laban. **Perhatikan** ucapan-ucapan Yakub (baca ay.36-41). Membayangkan setiap ucapannya, aku bisa mengerti bahwa selama 20 tahun Yakub.....

Namun Yakub mengakui bahwa Allah Abraham, Ishak adalah Allah yang bagi Yakub adalah (ay. 42).....

Allah yang *berinisiatif* dan *intervensi* ketika Laban mengejar Yakub. Yakub tidak tahu dan dengan tenang memasang kemah tanpa persiapan melindungi diri dan keluarganya untuk menghadapi Laban. **Pemahaman** yang aku dapat tentang Allah Abraham, Ishak dan Yakub adalah

Upaya dan keuletan kerja manusia yang dilakukan dengan benar tetap ada dalam pemeliharaan Allah, **panutan** aku dapat dari Yakub adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa Allah senantiasa menyertai orang pilihannya dan orang yang sungguh bekerja dengan baik, sebab itu seharusnya aku (baca 31:19-21, 31, 36) dan **hendaknya** aku (baca ay.38-42).....

Besarlah untungku, jika Yesus milikku, bersuka jiwaku, kar’na damai yang penuh.

Meski pun angin k’ras, badai dunia menderu, tak goyah hati kar’na Yesus milikku.

Reff: Benar, benar, besarlah untungku (3X), ketika Yesus sungguhlah tetap milikku. (NKB 197)



Kejadian 31:43-55 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yegar Sahaduta (bhs. Aram) = **Galed** (bhs. Ibrani) = susunan batu/tugu peringatan. Dinamakan juga **Mizpa** (Mizpa = Benediction), yang berdiri diantara Laban dan Yakub untuk mengikat perjanjian dan menjadi “batu pengawas”, bahwa ketika Laban dan Yakub berjauhan, sama-sama berjanji agar tidak saling menyakiti dan juga tidak saling melanggar hak masing-masing:

- ☛ Yakub jangan mengaibkan anak-anak Laban dengan
- ☛ Laban berjanji tidak akan melakukan.....
- ☛ Yakub juga berjanji tidak akan melakukan

Allah yang menjadi saksi adalah Allah Abraham dan Allah Nahor, Allah Ishak dan Betuel. Allah Yakub dan Laban. Yakub bersumpah (ay 53) lalu ia mempersembahkan kurban sembelihan di gunung Gilead. lalu mereka

Dalam perjanjian ini sepertinya Laban yang banyak memberikan ketentuan dan lebih menguntungkan Laban, namun Allah memakai kesempatan ini untuk melindungi Yakub dalam perjalanan Yakub kembali ke tanah perjanjian. Aku mendapatkan **pemahaman** bagaimana Allah memelihara Yakub, yaitu.....

Melakukan:

*Menyaksikan perjalanan Yakub yang terancam, namun Allah melindungi dengan cara yang mungkin Yakub pun tidak memikirkan. Allah bisa memelihara dengan cara-Nya. **Bersyukur** kepada Allah sebab*

*Bila saat ini ada hal-hal yang harus ku hadapi diluar kemampuanku, aku jangan membatasi cara kerja Allah menolongku, aku harus **bersikap** dan **berdoa**.....*

Ku peroleh berkat yang tak kunjung lenyap, yang tidak di b’ri dunia. Di relung hatiku, walau sarat beban, ada damai sejaht’ra baka. Yesus yang selalu tinggal serta, Ia di dalamku, ku dalam-Nya. “Aku senantiasa, menyertaimu.” Itulah janji-Nya kepadaku. (NKB 196)



Kejadian 27:41–31:55 : Yakub pemegang KOVENAN generasi ketiga dalam pengembaraan.

Perpisahan dalam keluarga Ishak yang tentunya tidak dipersiapkan sebelumnya. Bahkan sangat memedihkan hati Ribka (27:45), dan Ribka tidak mempunyai kesempatan lagi bertemu Yakub. Mencermati perjalanan Yakub ke Padan-Aram untuk *melarikan diri* dari ancaman Esau dan *mengemban amanat Ishak* untuk mengambil seorang isteri dari anak-anak Laban, pembaca akan mendapatkan **pemahaman** dan **pelajaran** :

- ◌ **Mulai** Yakub berjalan dari *Bersyeba* ke *Haran* sampai ia pulang kembali dari *Haran* ke *kampung halaman*, aku **memahami** bahwa :
 - ◌ **TUHAN Perjanjian** yang sudah mengikatkan diri-Nya dalam perjanjian yang resmi kepada Abraham (Kej. 15:1-21). Kemudian sampai 20 tahun Yakub tinggal di Padan Aran, TUHAN tetap menyatakan diri; baik dalam penampakkan diri maupun dalam berkat-berkat bahwa Ia adalah
 - ◌ **TUHAN Perjanjian** janji-Nya konsisten dan tidak berubah sekalipun situasi dan kondisi pemegang perjanjian berubah, yaitu
 - ◌ **Yakub, generasi ketiga** pemegang perjanjian adalah seorang anak bungsu yang “merampas” hak kesulungan (kata Ishak dan Esau, 27:35, 36, 37). Memang TUHAN sudah berjanji (bdk 25:23 dengan 27:39-40), namun Ribka dan Yakub melakukan tindakan yang gegabah (27:8-13), sebuah **pelajaran** bagi aku adalah.....
 - ◌ **Yakub** adalah seorang yang berkepribadian kuat dan baik yaitu..... tetapi ia juga mempunyai titik-titik lemah yaitu.....
 - ◌ **TUHAN Perjanjian** mau mengikat perjanjian kekal kepada manusia yang lemah dan penuh kelemahan. **Pemahaman** yang aku dapat adalah.....



Kejadian 32:1-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Perjalanan pulang yang tidak mulus, se usai menghadapi kejaran Laban, Yakub dihantui ketakutan menghadapi Esau. Mungkin ancaman Esau (27:41-42), masih terbersit dan tidak lekang oleh waktu. Dalam perjalanan selanjutnya Yakub bertemu malaikat-malaikat Allah yang sangat banyak. Yakub menamai tempat pertemuan itu “**Mahanaim**” artinya dua perkemahan. Perkemahan bala tentara Allah dan perkemahan keluarganya. Pertemuan ini membuat Yakub tahu **Allah ada bersama dia**.

Yakub mengatur strategi :

- **(ay.3-8)** Mengutus utusan mendapatkan Esau dan memberikan info kedatangannya, dari para utusan ia tahu respons Esau. Berita ini membuat Yakub
- **(ay.9-12)** Yakub sangat imani Allah Abraham, Ishak, TUHAN yang berfirman secara pribadi kepadanya. **Cermati** permohonan Yakub,
 - ay.9, Yakub mendasari dengan firman.....
 - ay.10, Yakub menyadari bahwa ia telah.....
 - ay.11-12, Yakub ingat firman TUHAN.....
 - ia memohon TUHAN.....
- **(ay.13-21)**, Yakub mengatur persembahan kepada Esau dengan mengelompokkan menjadi 3 rombongan agar Esau.....

Penghiburan yang aku dapat bahwa Allah yang berjanji kepada Abraham, Ishak, Yakub adalah TUHAN.....

Melakukan:

***Bersyukur** Allah tidak pernah absen menyertai langkah umat-Nya, juga langkahku. Sebenarnya siapakah aku di hadapan Allah?.....*

Ketakutan, kecemasan, kekuatiranku saat ini adalah

*Aku **mohon** ya Allah.....*

Kendati hidupku tent'ram dan senang dan walau derita penuh. Engkau mengajarku bersaksi tegas:"S'lamatlah (2x), jiwaku.". S'lamatlah jiwaku, s'lamatlah (2x) jiwaku. (NKB 195)



Kejadian 32:22-32 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Tiga kumpulan budak-budak dan binatang – binatang persembahkan untuk Esau sudah siap di barisan depan. Di barisan paling belakang Yakub membawa keluarganya menyeberang sungai Yabok pada malam hari. Tibalah mereka dengan selamat tetapi Yakub dihadang oleh seseorang dan ia bergulat dengan orang tersebut sampai fajar menyingsing.

Yakub memenangkan pergulatan itu, tetapi orang itu sempat memukul sendi pangkal paha Yakub. Diakhiri dengan (**ay. 25-30**)

- ☛ pengakuan orang itu.....
- ☛ permohonan Yakub.....
- ☛ Orang itu mengganti nama dari **Yakub** (25:26 = artinya mendesak, memegang tumit Esau; 27:36 merampas, menipu menjadi **Israel** sebab.....
(Israel = Ibrani “*El (God) fights*”, artinya “Allah berjuang, menang.”)
- ☛ Yakub menamai tempat itu **Peniel**, sebab.....

Pemahaman aku dapat adalah: **kovenan** TUHAN tetap berlanjut sekalipun dalam kondisi yang penuh ketakutan, kekuatiran dan ketidakberdayaan Yakub sebagai seorang yang terancam dihadapan Esau, sebab TUHAN adalah.....

Belajar dari Yakub, *pengalaman* disertai Allah Abraham, Ishak dari serangan Laban, *perjumpaan* dengan bala tentara Allah, membuat Yakub *mampu* untuk “terus maju” dengan

Melakukan:

Bersyukur ikut “berjalan” dengan Yakub dalam ketakutan, Allah ada bersama dia dan Allah yang memberikan kemenangan. Dalam perjalanan hidupku ketika aku kuatir, takut, cemas yang aku harus percaya bahwa Allah.....

Aku **mohon**

Kendatipun susah terus menekan dan Iblis geram menyerbu. Tuhanku menilik anak-Nya tetap. S’lamatlah (2x) jiwaku. S’lamatlah jiwaku, s’lamatlah (2x) jiwaku. (NKB 195)



Kejadian 33

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Perjumpaan kakak beradik yang sudah dua puluh tahun terpisah karena saling memahitkan satu sama lain, dapat terjadi dalam suasana persaudaraan yang saling menerima, mengampuni dan memberi.

☛ (ay.1-3) sikap Yakub ketika dari jauh ia telah melihat Esau.....

☛ (ay.4-7) sikap Esau terhadap Yakub.....

☛ memperhatikan jawab Yakub :”Anak-anak yang telah **dikaruniakan** Allah kepada hambamu ini.” menunjukkan sikap Yakub yang menyadari bahwa karena Allah mengampuni dia sehingga Allah mengaruniakan bukan karena kemampuan diri sendiri. Sepertinya Yakub juga ingin memohon pengampunan Esau.

☛ (ay.8-15) **dialog** kakak adik yang mengharukan.

☛ (ay.10) “... engkau pun berkenan **menyambut** aku.” Dalam bahasa Ibrani menggunakan kata “menerima” pada waktu umat mempersembahkan korban. Kata ini menggambarkan Allah menerima korban mereka (Im. 1:4, 7:18, 19:7). Jadi, Yakub menekankan di sini bahwa jika Esau menerima Yakub dengan pengampunan sama seperti yang diberikan Allah, Esau harus menerima “pemberian” Yakub sebagai korban (mis. 4:3-5, Im. 2:1, 3-7).

Yakub meneruskan perjalanan ke Sukot lanjut **Sikhem**. Yakub tahu dengan jelas kemana ia harus pergi (baca 31:3, 13; 32:9), kemudian ia membeli tanah dari bapa Sikhem lalu mendirikan mezbah dan menamainya “**El-Elohe-Israel**” = The Mighty God of Israel.

Alasan Yakub tidak jadi ke Seir, tempat Esau adalah (baca: 31:3,13; 32:10)

Aku **belajar** bahwa nama **Israel** yang disandang Yakub, bukan hanya sebatas nama tetapi suatu *kepastian* bahwa Allah Israel = Allah yang berjuang dan menang ada bersama Yakub dan Ia.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan Allah ada diantara dua bersaudara ini, Allah yang melingkupi mereka dengan berkat-Nya, aku **berdoa** agar.....

Reff: Ku tahu benar,ku dipegang erat, di gunung tinggi dan samudera,
di taufan g’lap ku didekap. Bapa Surgawi t’rus menjagaku. (NKB 128)



Kejadian 34

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sikhem tampaknya perhentian sementara (Abram juga pernah ada di sana, 12:8), namun terjadi masalah besar dalam keluarga Yakub ketika ia memutuskan tinggal di Sikhem:

- ✓ **Ay.1-4** : Dina, anak perempuan Yakub dan Lea diperkosa oleh Sikhem dan selanjutnya.....
- ✓ **Ay. 5** : Yakub tahu tetapi ia diam menunggu
- ✓ **Ay.6-18** : percakapan diantara Hemor, Sikhem dengan Yakub dan anak-anak Yakub :
 - Lamaran dan kesiapan dengan syarat dan ketentuan yang akan dibebankan kepada keluarga Hemor, yaitu.....
 - Usulan anak-anak Yakub yang didasari dengan tipu mulihat yaitu.....
- ✓ **Ay.19-29** : dengan percaya penuh segera Hemor dan Sikhem melakukan syarat permintaan keluarga Yakub. Di saat yang sangat tepat Simeon dan Lewi dan anak-anak Yakub melakukan perbuatan yang sangat jahat, maka berakhirlah dengan.....
- ✓ **Ay.30-31** : berbeda tanggapan Yakub dengan anak-anaknya, Yakub begitu ketakutan karena.....

Sebuah **pemahaman** bagiku, dalam hidup Yakub *ada lagi* lalu *ada lagi* masalah, kesulitan yang harus dihadapi karena kesalahan-kesalahan bertindak (27:36,41; 31:20-21; 34:1) dan muncul lagi masalah berat bagi Yakub (ay.30). Perjalanan menjadi umat Allah tidak berarti luput dari segala kelemahan, keterbatasan, ketidakberdayaan, kekurangmengertian pada tuntunan TUHAN. **Pelajaran** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pelajaran ini, sebagai umat Allah, hendaknya aku menyadari kelemahan, ketidakpekaanku dan aku senantiasa harus.....

Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan, terlebih diriku dikasihi Tuhan. (KJ 385)



Kejadian 35:1-15 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Setelah peristiwa yang menggetarkan Yakub di Sikhem, Allah berfirman kepada Yakub (ay.1) untuk
 Yakub mengajak seisi rumahnya dan semua orang yang mengikuti dia untuk (ay. 2).....
 (bandingkan dengan Yosua 24:23, 26).

Beberapa hal-hal penting di penghujung ceritera perjalanan Yakub yang dicatat dalam kitab ini adalah :

- **Pengakuan** Yakub di hadapan kaum keluarganya dan orang-orang yang bersama dia tentang Allah adalah (ay. 3).....
- **Tindakan** Yakub dan semua orang (ay.4).....
- **Tindakan Allah** (ay.5).....
- Setibanya di **Betel**, Yakub (ay.6-7).....
- Yakub tidak bertemu Ribka tetapi sempat bertemu inang pengasuh Ribka,Debora.Ia pergi bersama Yakub sampai di Betel (24:59, 35:8).
- Allah **menampakkan diri** pada Yakub (ay.9-13) untuk :
 - memberkati seperti janji berkat kepada **Abraham** (12:1-3; 13:14-17; 15:5, 8; 17:4-8) dan **Ishak** (26:2-5) yaitu.....

Memahami bahwa TUHAN Allah Yang Mahakuasa adalah Allah yang

Yakub menyebut tempat itu **El-Betel**. Betel = rumah Allah, pintu gerbang surga (28:17-19,22). Pengenalan Yakub kepada Allah makin bertumbuh dari *Betel pertama* dan *Betel kedua*, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur karena melalui narasi penyertaan Allah yang dahsyat kepada Yakub aku memahami bahwa TUHAN setia, tidak melupakan janji-janji-Nya; ampuni jika aku meragukan, hari ini aku **mohon**.....

Batu deritaku, 'kan kubentuk menjadi Betelku, kokoh teguh.
 Jiwaku berseru, dekat kepada-Mu. Makin dekat Tuhan, kepada-Mu (KJ 401)



Kejadian 35:16-29 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Perjalanan Yakub berikutnya adalah untuk menjumpai **Ishak di Mamre**, Kiryat-Arba, Hebron. Terjadi kejadian-kejadian yang tentu memukul Yakub dalam perjalanan ini adalah:

- ☒ Rahel mengalami kesukaran saat melahirkan, anak lahir dengan selamat namun Rahel mati. Ia menamai Anak keduanya : "Ben-oni" = anak dari penderitaanku). Yakub menamai : "Benyamin" = anak tangan kanan berarti memiliki arti kehormatan.
- ☒ Ruben (ay. 22).....

Jumlah anak-anak lelaki Yakub :

- Dari Lea:.....
- Dari Rahel.....
- Dari Bilha, budak Rahel.....
- Dari Zilpa, budak Lea.....

Saat Ishak menutup matanya dalam usia yang tua dan suntuk, seratus delapan puluh tahun, ia mati dalam keadaan yang baik. Ia bertemu dengan anak-anak Esau dan Yakub. Esau dan Yakub berkumpul, tanpa ada dendam dan pembalasan. Mereka bersama menguburkan Ishak.

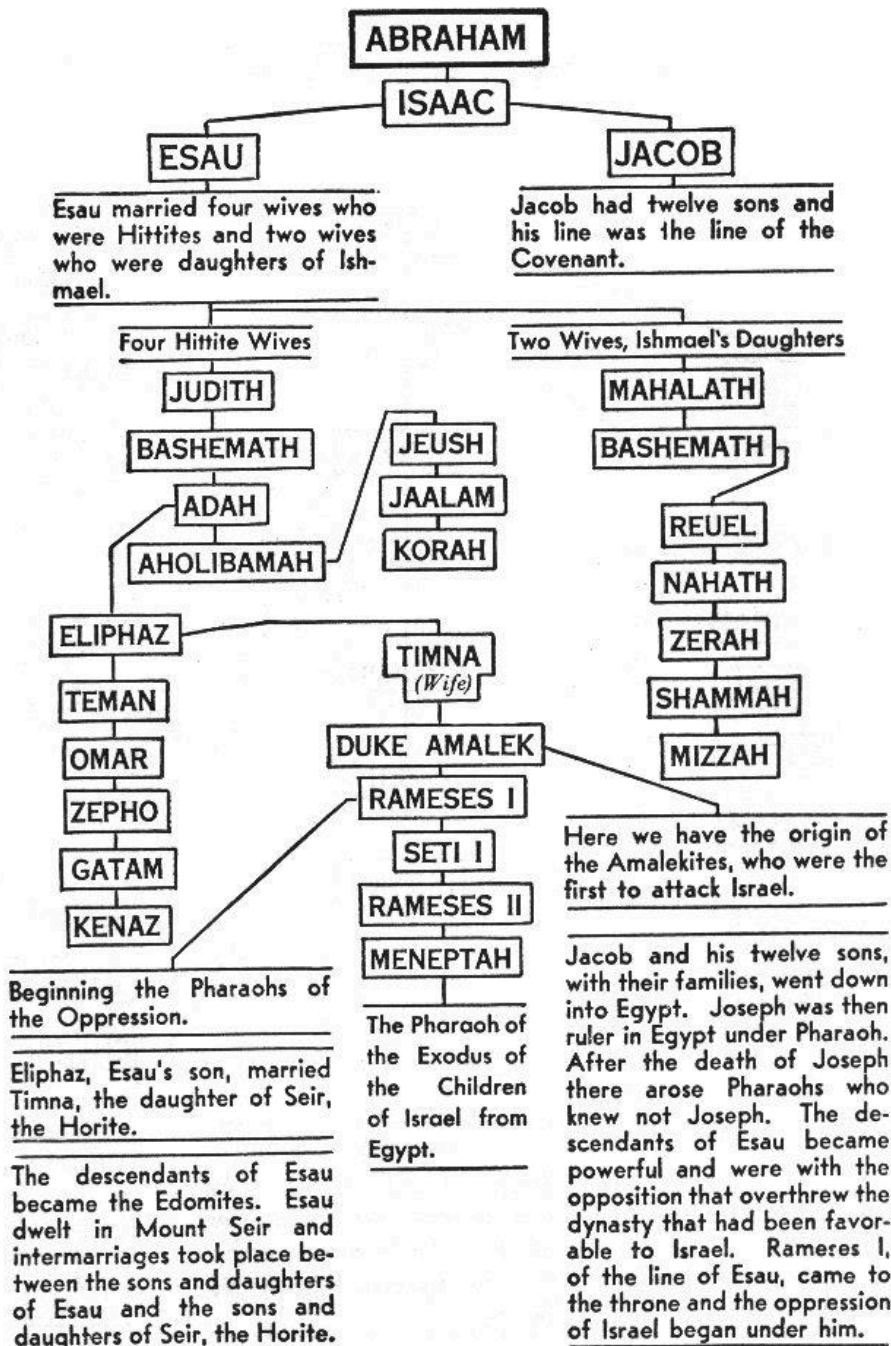
Perjalanan hidup Ishak mulai dalam kandungan, sampai ia berumur 40 tahun, lalu ia memperisteri Ribka dengan pertemuan yang sangat khusus. Satu-satunya kelahiran, pernikahan yang diceriterakan dengan begitu indah. Tetapi Ishak juga mempunyai kesulitan, masalah, kelemahan fisik dan juga keterbatasan manusiawinya. **Memahami** ini penghiburan bagiku adalah

Melakukan:

Bersyukur mengikuti perjalanan hidup Ishak dan Yakub, sekalipun mereka penuh kelemahan, TUHAN tetap setia sebab melalui kedua pemegang perjanjian itu, TUHAN akan.....

Bersyukur untuk perjalanan hidupku, TUHAN telah.....

Besarliah kasih Bapaku, selalu melingkupiku; dimana-mana diriku, diasuh-Nya. (KJ 389)





Kejadian 36 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Catatan tentang pernikahan Esau :

- * **26:34** : Esau berusia 40 tahun, mengambil Yudit, anak Beerli orang Het. Basmat, anak Elon, orang Het. Kedua perempuan itu menimbulkan kepedihan hati bagi Ishak dan Ribka (27:46).
- * **28:9** : Esau mengambil Mahalat (=Basmat), adik Nebayot, Anak Ismael.
- * **36:2** : Esau mengambil Ada (=Basmat), anak Elon, orang Hey.
- * **36:5,14**: Oholima, anak Ana, Anak Zibeon orang Hewi.

Awalnya Esau tinggal di tanah Kanaan, selanjutnya ia dan keluarga menetap di **pegunungan Seir** dan keturunan Esau disebut **Edom** (baca ay. 1, 8b, 9, 19, 43). Di Seir, terdapat penduduk asli dan ada raja-raja, selanjutnya bani Esau makin menguasai pegunungan Seir. TUHAN memberikan kepada Esau daerah ini (Ul.2:5).

Dalam anugerah umum Esau mendapatkan keturunan yang banyak dan menjadi “bapa orang Edom”, bahkan dicatat generasi Esau telah memerintah sebagai raja-raja di tanah Edom, sebelum ada seorang raja atas orang Israel. Catatan tentang silsilah dan kerajaan Edom berhenti sampai di sini, sekalipun Edom tetap kuat. Esau yang selanjutnya sering disebut sebagai Edom dan keturunan-keturunannya, menjadi “musuh bebuyutan” Israel. **Pemahaman** yang aku dapat dari penulisan tentang Esau, Seir di tanah Edom ini adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** menyaksikan berkat TUHAN atas Abraham, Ishak, Esau dan Yakub (ay.7). Namun ada perbedaan dalam pertumbuhan-kembangan kedua saudara sebagai bangsa dan kerajaan, yaitu: pernikahan Esau dengan berbagai suku dan menyatunya keturunan Esau dengan orang-orang Seir. Sedang Yakub melakukan pesan Ishak (28:2-4). Aku **memahami** dan aku **mohon** ya TUHAN.....*

Ya Bapa, dalam kasih-Mu arahkan tiap langkahku. Ku yakin Kau tetap teguh mengasuhku.(KJ 389)



Kejadian 32:1-36:43 : Yakub pulang kembali ke tanah perjanjian.

Perjalanan pulang kampung halaman yang tidak nyaman, aman dan sejahtera. Ada dendam terpendam dua puluh tahun yang belum terselesaikan oleh Yakub. Konflik dengan mertuanya, Laban sudah dapat dilewati dan selanjutnya pertemuannya dengan Esau menjadikan Yakub sangat ketakutan.

Aku memahami meski Yakub orang yang dipilih TUHAN untuk memegang kovenan dan akan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa di bumi ini, Yakub banyak kelemahan-kelemahan. Kubunya terdiri dari isteri—isteri dan anak-anak yang +/- 13 tahun ke bawah, budak-budak, sedang kekuatan Esau – 400 orang. Pula Yakub merasa ada di pihak yang salah.

Sepanjang jalan Yakub berganti-ganti ketakutan itu mendera karena hal-hal yang disebabkan kelemahan-kelemahan dan ketidakberdayaannya. **“El-Elohe-Israel”**, tidak membiarkan Yakub bergumul sendiri. Ia menyertai Yakub dan memberikan ketenangan dan jalan keluar di setiap kemelut:.

- ☪ Malaikat-malaikat Allah seperti balatentara Allah menemui Yakub, sehingga Yakub (32:1).....
- ☪ Seorang yang menghadang Yakub di sungai Yabok ternyata seorang yang diutus Allah untuk (32:26-30).....
- ☪ Pertemuan Esau dan Yakub (33:4) sebuah peristiwa yang sangat ajaib sebab.....
- ☪ Dina, korban pemerkosaan Hemor, Yakub korban tindakan anak-anaknya yang berstrategi jahat. (35:1,5), Allah bertindak.....
- ☪ Ruben tidur dengan Bilha, gundik Yakub, budak Rahel(35:22).....
- ☪ Yakub mempunyai kesempatan bertemu Ishak (35:27).....

Muncul nama dan sapaan dari Yakub kepada TUHAN:

- ☺ Mahanaim, artinya (32:1-2).....
- ☺ Pniel (32:30).....
- ☺ Allah Israel ialah Allah (El-Elohe-Israel, 33:20).....
- ☺ El-Betel (35:7).....

♥ *Narasi-narasi ini memberikan kepadaku Pemahaman, Penguatan...*



Kejadian 37:1-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Riwayat Yakub sudah selesai, meski masih ada peristiwa-peristiwa dimana Yakub muncul. **Pasal 37** adalah narasi awal dari perjalanan Israel ke tanah Mesir sesuai firman TUHAN kepada Abraham (Kej. 15:13).

Riwayat Yusuf diawali saat ia berumur 17 tahun. Ada perbedaan sikap Yakub kepada Yusuf dibanding dengan saudara-saudaranya karena :

- (ay. 2).....
- (ay. 3-4).....

Ada perbuatan-perbuatan Yusuf yang makin menambah kebencian saudara-saudaranya :

- (ay.5-8) Yusuf menceritakan mimpi pertamanya.....
- (ay. 9-10) Cerita mimpi kedua.....

Ceritera Yusuf (mungkin diceriterakan dengan berapi-api dan bangga) membangkitkan pertanyaan bagi Yakub dan ia menegor Yusuf; saudara-saudaranya makin iri kepada Yusuf.

Suatu kondisi yang Yusuf sendiri tidak merencanakan bahkan ia tidak mengupayakan, mengalir dalam darah mudanya perasaan (?)...(Alkitab tidak ceritera) karena dikasihi, ia melaporkan hal yang buruk, diberi ju-bah indah dan dua kali mimpi yang memang dialaminya. Aku **mencer-mati** bahwa ada kesalahan Yakub maupun Yusuf dan tentu perasaan-perasaan saudara-saudaranya yang iri, benci. **Masalah** yang sering sering muncul dalam keluarga. adalah.....

Melakukan:

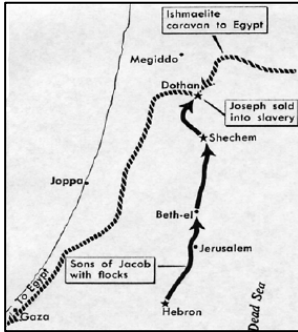
***Bersyukur** Alkitab menceritakan tokoh pemegang kovenan yang sakral dan kekal ini adalah orang-orang yang lemah dan bisa berlaku salah tingkah. **Doaku** bagi keluarga ku dan keluarga yang aku kenal.....*

Berbahagia tiap rumah tangga, dimana Kaulah Tamu yang tetap dan merasakan tiap suka tanpa Tuhannya tiadalah lengkap. Dimana hati girang menyambut-Mu dan memandang-Mu dengan berseri. Tiap anggota menanti sabda-Mu dan taat akan Firman yang Kau b'ri. (KJ 318)



Kejadian 37:12-36 Tanggal

Membaca & Merenungkan:



Sepertinya tidak ada yang istimewa menjalankan perintah sang ayah dengan tulus dan upaya yang sungguh sampai bertemu saudara-saudaranya.

Lain sekali dengan reaksi saudara-saudara Yusuf ketika ia berjalan mendekat. Mereka justru bermufakat.....

Kebencian saudara-saudara Yusuf disebabkan iri hati dan benci karena si “tukang mimpi” dianggap mereka ingin menjadi penguasa atas seluruh keluarga. Sikap dan tindakan mereka yang sangat kejam sepertinya tidak sebanding dengan ulah tingkah Yusuf. Pikiran mereka mau membunuh, membuang ke sumur dan akhirnya sepakat menjual ke kafilah orang Ismael yang berdagang ke Mesir. Aku **belajar** dari kejadian ini.....

Perbuatan dosa yang tidak diselesaikan bergulir ke dosa selanjutnya. upaya mereka mengelabui ayahnya (ay.31-34).....

Hal ini menjadikan sang ayah.....

Aku **mengamati** tindakan saudara-saudara Yusuf yang ingin “*bebas*” dari figur tukang mimpi membuat keluarga “*tercengkeram*” sebagai akibat tindakan kejam mereka (ay. 19, 21, 29, 27, 31, 35), aku menarik **pelajaran**.....

Melakukan:

***Bersyukur diingatkan** bahaya dosa yang akan memunculkan dosa berikutnya dan berikutnya lagi. Mewaspada hati bahwa iri hati, benci pada seseorang yang tidak selaras dengan keinginan hatiku/standart yang aku berikan bisa fatal, **berdoa** agar Tuhan menolongku bersikap dan bertindak benar dengan hati yang tidak benci dan iri.*

Mintalah pada Tuhan, agar kau dikuatkan. Ia b’ri pertolongan pastilah kau menang. (KJ 436)



Kejadian 38

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Penulis menuliskan 3 pasal : **37, 38, 39** dalam bentuk **kiastik**:

📖 **Pasal 37** – tentang Yusuf yang diperlakukan semena-mena tanpa dapat membela diri. Dia menjadi budak yang bekerja kepada Potifar.

📖 **Pasal 38** – tentang **Yehuda dan anak-anak yang hidupnya tidak menunjukkan integritas diri sebagai umat TUHAN.**

📖 **Pasal 39** – tentang Yusuf yang diperlakukan semena-mena oleh isteri Potifar dan Potifar tanpa dapat membela diri.

Yehuda, anak keempat Lea, arti namanya “Aku akan bersyukur kepada TUHAN (29:35). Yehuda yang melontarkan ide agar jangan membunuh Yusuf tetapi menjualnya kepada kafilah orang Ismael. (37:26-28). Yehuda ada dalam garis keturunan pemegang kovenan, generasi ke empat, tetapi pola hidupnya:

- ✓ **ay. 1-5** : pernikahan Yehuda (ingat pesan Abraham kepada hamba-nya: 24:3 dan Ishak kepada Yakub: 28:6), mungkinkah pesan ini tidak disampaikan kepada Yehuda? Penulis tidak menceriterakan.
- ✓ **ay.6-11**: masalah dengan anak-anak Yehuda Er dan Onan dan menantunya Tamar, anak-anak Yehuda.....
- ✓ **ay.12-30** : Yehuda melakukan perbuatan yang tidak benar, tetapi ia bertanggungjawab atas perbuatannya. Dan ia mengakui kesalahannya (ay. 26). Dari Tamar menantunya lahir.....

Pemahaman yang aku dapat tentang TUHAN dalam setiap tragedi di keluarga Yehuda adalah.....

Dari hidup Yehuda, generasi ke empat aku mendapatkan **pelajaran**.....

Melakukan:

***Bersyukur** belajar bahwa TUHAN tegas terhadap yang jahat tetapi TUHAN mengampuni bila orang mau mengakui kelemahan dan kesalahannya. **Memeriksa diri** : pola hidup yang salah yang aku harus mohon ampun ubahkan adalah.....*

Ya Yesus tolonglah, hapuskan dosaku dan dari nafsu dunia lepaskan hamba-Mu. (KJ 28)



Kejadian 39

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pasal 37:36 dan 39:1 – Narasi tentang Yusuf yang sudah dibeli oleh Potifar, pegawai istana Firaun, kepala pengawal raja. Yusuf dengan cepat dapat beradaptasi dan bekerja dengan baik karena :

- ✓ **TUHAN** menyertai Yusuf (ay2-4), sehingga Yusuf:
 - dalam pekerjaannya.....
 - dilihat oleh tuannya.....
 - diberi kuasa atas.....
- ✓ **TUHAN** memberkati rumah Potifar (ay.5-6), sehingga Yusuf:
 - dipercaya untuk.....

Tantangan dan tekanan diterima Yusuf dari isteri Potifar dari hari ke hari. Yusuf sudah menjelaskan posisinya (ay.9) dan dia juga tidak ingin berbuat dosa kepada Allah. Penolakan Yusuf dan baju yang ditinggalkan menjadi alat untuk memutarbalikkan fakta. Potifar menjebloskan Yusuf ke dalam penjara. Yusuf harus mengalami resiko berat karena integritas dirinya sebagai seorang Ibrani (ay.14).

- ✓ **TUHAN** menyertai dan melimpahkan kasih setia-Nya kepada Yusuf di penjara (ay.21-23), sehingga Yusuf:
 - menjadi kesayangan.....
 - mendapatkan kepercayaan untuk
 - dan Yusuf mengerjakan segalanya.....

Penghiburan mencermati Yusuf dimana saja, kapan saja, bekerja dengan siapa saja, **TUHAN** membuat Yusuf.....

Panutan yang aku dapat dari Yusuf yang muda, elok parasnya, manis sikapnya adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk panutan dari seorang muda yang memperhitungkan perbuatannya di hadapan Allah supaya ia tidak berdosa. ia hidupi hidupnya dalam kasih setia Allah. **TUHAN** perjanjian membuat Yusuf berhasil. Aku **berdoa***



Kejadian 40

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sebuah kisah di dalam penjara. Kisah yang menunjukkan bahwa TUHAN memberikan kepada Yusuf hati yang peduli dan hikmat memaknai mimpi.

Karena murkanya Firaun memenjarakan juru minuman dan juru roti. Entah berapa lama mereka ada di dalam penjara sampai suatu hari Yusuf menyapa mereka yang sedang bersusah hati karena mimpi.

☛ ceritera mimpi juru minuman (ay.9-11) dan Yusuf memberikan arti mimpi itu bahwa (ay.12-13).....

☛ Yusuf menyampaikan permohonan agar juru minuman

☛ ceritera mimpi juru roti (ay.16-17) lalu Yusuf memberikan arti mimpi itu bahwa ia (18-19).....

Pada hari ketiga, hari ulang tahun Firaun terjadilah segala sesuatu yang begitu tepat dengan mimpi-mimpi yang telah ditakbirkan Yusuf.

☺ Juru minuman.....

☹ Juru roti

Sedangkan Yusuf

Memahami perjalanan hidup Yusuf, ia menjadi *penghibur* mereka yang susah, *pelihat* untuk memaknai mimpi dengan tepat, ia sendiri *dilupakan*. Aku mendapatkan **pelajaran**

Memahami bahwa TUHAN menyertai dalam keseharian Yusuf, sehingga Yusuf dimampukan.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Yusuf yang tiba di liang tutupan tanpa kesalahan yang selayaknya ia dihukum. Dari sosok Yusuf aku menyaksikan kasih setia Allah yaitu.....**Aku mohon TUHAN**.....

Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku memimpinmu, Aku membimbingmu.
Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku Penolongmu, yakinlah teguh. (BLP 349)



Kejadian 41:1-36

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Menunggu di liang tutupan tanpa tahu pasti kapan kembali menikmati pembebasan, tentu menjadi tekanan dari hari ke sehari. Juru minum melupakan Yusuf, TUHAN mengingat Yusuf. TUHAN tidak tinggal diam, Ia mempunyai 'seribu satu' cara untuk menolong Yusuf.

Yusuf menanti pembebasan lebih dari **dua tahun**. Pada suatu hari Firaun gelisah hatinya karena semua ahli dan orang berilmu di Mesir tidak mampu mengartikan mimpi yang "dahsyat". Teringatlah juru minuman dan oleh ceriteranya, Firaun memanggil Yusuf.

- ☛ Firaun menyambut Yusuf dengan mengatakan (ay.15).....
- ☛ Yusuf menjawab (ay. 16).....
- ☛ Yusuf memaknai bahwa mimpi Firaun bukan hanya sekadar bunga tidur tetapi Allah memberitahukan apa yang hendak dilakukan-Nya. (ay.25-32) yaitu.....
- ☛ Yusuf dengan penuh hikmat memberikan usulan apa yang sebaiknya dan seharusnya Firaun lakukan (ay.33-36) yaitu :
 - rekrut
 - dalam 7 tahun kelimpahan harus.....
 - supaya dalam 7 tahun kelaparan.....

Sampai dalam keadaan terburuk, iman Yusuf kepada Allah (41:16, 25,28,32) tetap yakin bahwa Allah.....

Yusuf tahu Allah kontrol bumi ini, manusia perlu terbuka untuk menerima kedaulatan-Nya dan dengan hikmat mengupayakan apa yang terbaik yang dapat dilakukan. **Pelajaran** juga bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur Allah setia dan Ia menolong Yusuf tepat pada waktu-Nya (bdk. 40:14,15,23; 41:9). Aku **dikuatkan**.....

Tuhan Yesus Gambalaku, pimpin jalan hidupku, bawa ku ke ladang hijau, ku dekat di sisi-Mu.
(Tuhan Yesus, Tuhan Yesus, ku mau dekat pada-Mu) (2X). (KPPK 242)



Kejadian 41:37-57 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mulai Yusuf berumur **17** tahun (37:2) sampai ia berumur **30** tahun (41:46), **13** tahun dijalani Yusuf di jalan yang banyak kerikil dan batu yang “melukainya”. namun Yusuf :

- tetap teguh mempercayai Allah yang menyertai dan memberikan penghiburan sampai ia bisa :
 - (ay.51) Manasye =
 - (ay.52) Efraim =
 - dua nama anak-anak Yusuf yang lahir di Mesir.
- dengan sangat cepat, Firaun mempercayai bahwa Allah yang memberitahukan kepada Yusuf dan memenuhi dengan Roh Allah, maka Firaun :
 - melantik Yusuf (ay.38-44)
 - memberikan Asnat (ay.45).....

Yusuf mulai bekerja (ay.46-53) dengan melakukan.....

Pada tujuh tahun kelaparan yang menimpa seluruh bumi, Yusuf

Mesir diberkati dan menjadi berkat bagi penduduk dari berbagai daerah di seluruh bumi karena

Pemahaman yang aku dapat dari peristiwa ini tentang Allah

Dan **panutan** aku dapat dari Yusuf.....

Melakukan:

***Beryukur** menyaksikan Allah memulihkan Yusuf dari seorang yang sangat direndahkan memperoleh posisi tinggi. Dari dihina, dibuang, diperlakukan semena-mena menjadi penguasa. Hal ini terjadi adalah untuk*

***Berdoa** agar anak-anak Allah di mana ditempatkan di situ menjadi berkat.*

Hidup ini adalah kesempatan. Hidup ini untuk melayani Tuhan. Jangan sia-siakan apa yang Tuhan beri. Hidup ini harus jadi berkat. Oh Tuhan pakailah hidupku. Selagi aku masih kuat. Bila saatnya nanti ku tak berdaya lagi, hidup ini sudah jadi berkat.



Kejadian 37:1- 41:57 : Yusuf didera dan dijual ke Mesir.
Yusuf menjadi penguasa atas seluruh tanah Mesir.



Perjalanan hidup yang tidak mudah harus dilalui Yusuf, ternyata ada "rencana" besar Allah di bumi pada zamannya yang akan dikerjakan oleh seorang yang penuh dengan Roh Allah, diberitahu Allah, berakal budi dan bijaksana (kata Firaun, 41:38-39).

Yusuf anak ke sebelas yang lahir di masa "tua" Yakub dari Rahel, isteri yang lebih dicintai (29:30; 37:3). Yakub memberikan Jubah yang maha indah. Allah memberikan mimpi sampai 2 kali. Semuanya menjadi "pemicu" gerakan "anti Yusuf" dan tekad "membuang Yusuf". Namun rencana Allah atas Yusuf tetap terkendali dan terjadi.

♥ *Pelajaran bagiku sebagai umat Allah masa kini adalah.....*



Kejadian 42

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Kelaparan yang hebat terjadi di seluruh bumi, keluarga Yakub pun tidak terlupe. Karena itu 10 anak berangkat dan menghadap dan sujud ke Yusuf, mangkubumi di Mesir yang mengatur penjualan gandum.

Perhatikan dialog diantara 10 anak Israel dan Yusuf (ay.6-20):

- ☛ Yusuf bertanya asal mereka dan menuduh bahwa mereka.....
- ☛ Penjelasan ke sepuluh bersaudara.....
- ☛ Keputusan Yusuf setelah mereka dikurung tiga hari

Perhatikan dialog diantara 10 bersaudara (ay.21-24) :

- ☛ Mereka saling mengakui.....

Di akhir pertemuan pertama itu:

- ✓ Simeon dibelenggu dan.....
- ✓ Perintah Yusuf.....

Laporan mereka kepada Yakub :

- ✓ Pertemuan dengan Sang Mangkubumi.....
- ✓ Penemuan uang di setiap karung membuat mereka.....
- ✓ Permintaan yang harus dipenuhi.....
- ✓ Respons Yakub.....
- ✓ Ruben bertanggungjawab.....

+/- 20 tahun lampau, 2 kali mimpi terjadi; berarti hal itu ditetapkan oleh Allah dan Allah akan melakukannya (keyakinan Yusuf di depan Firaun, 41:32). **Pemahaman** yang aku dapat.....

Melakukan:

Bersyukur untuk **TUHAN** perjanjian yang memelihara keluarga Yakub dari bahaya kelaparan, meski Yakub sendiri tidak memahami dengan jelas. **Berdoa** agar dalam perjalanan hidupku aku

Asal Yesus jua Tuhan hidupku. Oleh sabda-Nya semau sukacitaku penuh,
Biar ku setia dan di jalan-Nya kuikut. (KJ 380)



Kejadian 43

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Bahaya kelaparan sangat hebat dan persediaan gandum sudah habis. Terdesak oleh kebutuhan makanan, baik Yakub dan Yehuda berani mengambil resiko berat. Perhatikan **dialog** mereka :

- ☛ Yakub (ay.2) menyuruh anak-anaknya.....
- ☛ Yehuda (ay.3-5, bdk. 42:15-20), mengatakan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Sang Mangkubumi adalah.....
- ☛ Yehuda *dulu* – membuang Yusuf (37:27), *sekarang* Yehuda penanggungjawab (ay.7-10) dengan tekad.....
- ☛ Yakub pun mampu menata hatinya yang sangat takut (ay.11-14). perubahan yang sangat besar (bdk. 42:36, 38), Yakub berharap kepada Allah (El-Shadday) dan ia memutuskan.....

Apa terjadi di Mesir?

- ☛ Saudara-saudara Yusuf (ay.15-25).....
- ☛ Saat ketemu Yusuf (ay.26-34), sikap mereka.....
- ☛ Sikap Yusuf.....

Mencermati tragedi dalam keluarga Yakub. Sudah kurang lebih 22 tahun berlalu, namun kesedihan, ketakutan, penyesalan, masih mendera dalam setiap hati anggota keluarga. **Pelajaran** bagiku adalah.....

Yusuf memakai kondisi itu untuk melihat bagaimana keluarga Yakub, khususnya ikatan persaudaran diantara anak 4 ibu, **pelajaran** yang aku dapat dari peristiwa ini adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** ada pertemuan kembali yang penuh sukaria, meski masih terselubung siapakah Penguasa Mesir yang menjamu mereka. Pengharapan Yakub terjadi (ay.14). **Pelajaran** bagiku dalam keseharianku adalah.....*



Kejadian 44:1-17 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yusuf masih memperlakukan saudara-saudaranya dengan banyak hal yang akan dapat mendeteksi karakter dan sikap saudara-saudaranya terhadap ayah yang “sudah ubanan” dan terhadap satu sama lain.

Mencemati strategi Yusuf :

- Memerintahkan kepada kepala rumahnya
- Belum jauh saudara-saudara Yusuf meninggalkan Mesir, mereka dikejar dan dituduhkan kepada mereka.....
- Jawab saudara-saudara Yusuf.....
- Piala Yusuf ditemukan dalam karung Benyamin dan sesuai dengan kesepakatan mereka Benyamin harus menjadi budak di Mesir (ay. 9, 10, 17), maka Benyamin harus menanggung.....
- Jawab Yehuda yang begitu jujur yaitu (ay.16).....

Strategi Yusuf berhasil memberikan pemahaman kepada dia bahwa saudara-saudaranya sudah berubah (ay. 12-14). Yehuda tampil untuk menyatakan kesalahan yang diperbuat dan kesiapan menanggung akibatnya.

Pelajaran bagiku dalam membangun persaudaraan dalam keluarga adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** memaknai konflik keluarga yang pernah terjadi, kini mereka begitu kompak sehati sepikir menggumuli bersama dalam keluarga dan rela menanggung kesalahan bersama. El-Shaddai yang Yakub percayai tidak hanya kepadanya "sang Penguasa" menaruh belas kasihan, tetapi juga kepada anak-anaknya. Aku juga **memohon** kepada Allah Yang Mahakuasa..... **Tekad** dan komitmen aku adalah.....*

Tak usah kutakut. Allah menjagaku. Tak usah kubimbang Yesus p'liharaku.
 Tak usah kususah Roh Kudus hiburku. Tak usah kucemas Dia memberkatiku.
 El Shaddai (2X) Allah Maha Kuasa. Dia Besar (2X), El Shaddai mulia.
 El Shaddai (2X) Allah Maha Kuasa, berkat-Nya berlimpah. El Shaddai.



Kejadian 44:18-34 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mari memperhatikan pembelaan Yehuda atas keputusan yang telah dijatuhkan atas Benyamin. Ia disandera untuk menjadi budak di Mesir (44:17). Yehuda tampil dan ia berbicara kepada Yusuf:

- ☛ sikap Yehuda di hadapan Yusuf (ay.18).....
- ☛ **Yehuda menceriterakan :**
 - mulai dari pertanyaan Yusuf (43:27) tentang ayah yang sudah tua.....
 - lanjut dengan tuntutan Yusuf untuk membawa adik yang bungsu, anak yang lahir pada masa tua ayah, sebab itu.....
 - perjuangan memohon ijin membawa adik bungsu ke Mesir sebab ayah.....
 - alasan ayah yang tua tidak melepas anak bungsunya adalah karena.....
- ☛ Yehuda menceriterakan ketakutannya kalau mereka pulang tanpa Benyamin, akan menyebabkan.....
- ☛ Yehuda menyampaikan komitmennya sama seperti terhadap ayahnya sebelum berangkat (43:9; 44:33) yaitu.....
- ☛ Yehuda sangat tidak mungkin pulang tanpa Benyamin sebab ia (44:34).....

Yehuda dulu gagal, kini ia menjadi seorang anak yang bertanggungjawab terhadap ayahnya dan berani menanggung hukuman bagi adiknya. Aku mendapatkan **panutan** dari Yehuda.....

Melakukan:

Yehuda berani tampil di hadapan penguasa Mesir yang "menakutkan" dengan kerendahan hati dan ketulusan. Pengalaman masa lalu (baca 37:35;42:21) membuat ia dan saudara-saudaranya berubah. Bersyukur menyaksikan hal ini, hal yang sangat berkesan bagiku adalah.....

Tinggalkan yang jahat, dosa dicegah, tindakanmu tulus tiada bercela. Junjung kebenaran, hidup dalam t'rang, harap akan Yesus, pasti kau menang, Mintalah pada Tuhan, agar Kau dikuatkan, Ia b'ri pertolongan pastilah menang. (KJ 436)



Kejadian 45:1-28 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yusuf sudah tidak dapat menahan hatinya lagi, maka ia memakai kesempatan yang sangat “menegangkan” itu menjadi saat ia membukakan dirinya.

- ☛ Ay. 1-4, Yusuf memperkenalkan diri.....
- ☛ Saudara-saudara Yusuf.....
- ☛ Ay. 5-8, Yusuf melihat perbuatan saudara-saudaranya yang menjual dia dengan “cara pandang Allah”, maka Yusuf meyakinkan bahwa apa yang mereka buat adalah untuk.....
- ☛ Ay.9-12, pesan Yusuf yang harus disampaikan kepada ayahnya adalah

Yusuf dan Firaun pun mempersiapkan lahan dan juga sambutan untuk kedatangan Yakub dan keluarga. (ay.13-25). Pesalin = jubah yang dipakai dari bagian luar, biasanya dipakai pada waktu malam (Kel. 22:26-27), dapat juga sebagai pemberian/hadiah (Hak. 14 & 2 Raj.5:20). Bisakah membayangkan bagaimana perasaan 11 bersaudara itu (bdk pasal 44 dan 45 ini) mereka.....

Aku coba membayangkan hati, raut wajah Yakub yang saat itu sedang menantikan kedatangan anak-anaknya dengan 1001 macam kegalauan khususnya Benyamin dari Mesir? Yakub meresponi dengan

Pemahaman yang aku dapat tentang pemulihan bisa terjadi dalam keluarga Yakub adalah karena pola pandang dan pola pikir Yusuf yang fokus kepada Allah yaitu.....
Maka Yusuf yang berpikir “Manasye”(41:51), mampu untuk

Melakukan:

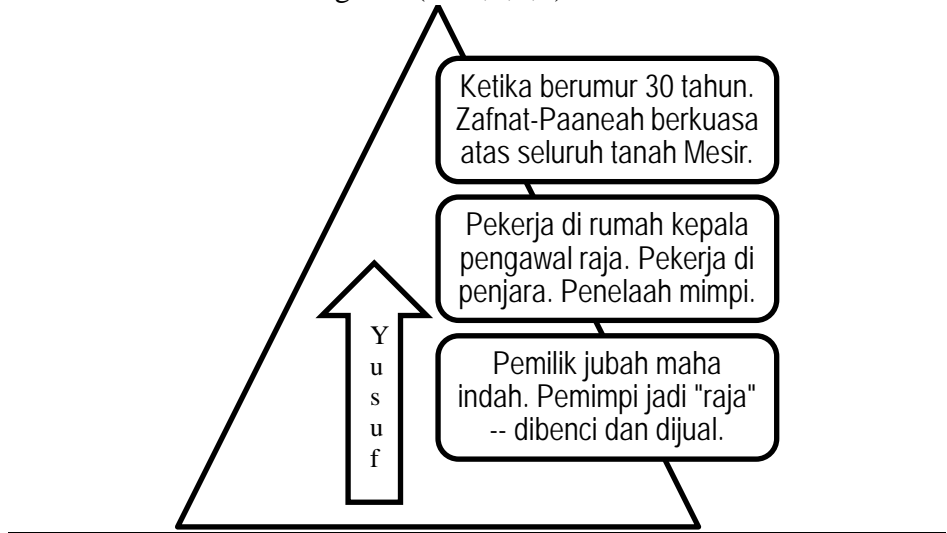
***Bersyukur** air mata selama 22 tahun terhapus, semangat hidup bangkit. Karena Yusuf melihat apa yang terjadi dari perspektif Allah, bukan dari pemahaman diri yang terbatas. Aku perlu **tumbuhkan** bagiku.....*

Manisnya nama Penebus untuk yang beriman, pelipur hati yang sendu, yang takut pun tentram. (KJ 386)



Kejadian 42-45 : Yusuf dijual sebagai budak, dipertemukan dengan keluarga sebagai Zafnat-Paaneah.

Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya :”Akulah Yusuf, saudaramu yang kamu jual ke Mesir. tetapi sekarang, **janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri**, karena kamu menjual ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah **Allah menyuruh aku** mendahului kamu.....”
Allahdisebut berulang kali (45:5,7,8,9)



Jalan hidup tak selalu tanpa kabut yang pekat,
Namun kasih Tuhan nyata pada waktu yang tepat.
Mungkin langit tak terlihat oleh awan yang tebal,
Di atasnyalah membusur p'langi kasih yang kekal.

Refrein:

Habis hujan tampak p'langi bagai janji yang teguh,
Di balik duka menanti p'langi kasih Tuhanmu.

Jauhkan takut, putus asa, walau jalanmu gelap,
Perteguh kepercayaan dan langkahmu pertegap.
"Tuhan itu ada kasih", itulah penghiburmu,
Di atas duka bercahaya p'langi kasih Tuhanmu. (NKB 170)

♥ *Aku belajar perjalanan hidup yang ada dalam control & pemeliharaan Allah, maka hidup dapat dijalani dan kesulitan dihadapi.....*

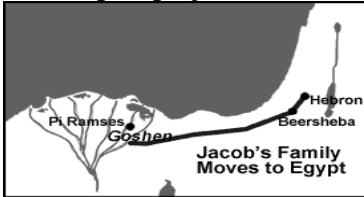


Kejadian 46

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yakub berusia **130** tahun, ia yang sudah renta dimakan usia, tentu tidak mudah melakukan perjalanan, tetapi Yakub mempunyai semangat menempuh perjalanan ke Mesir karena akan berjumpa dengan Yusuf.



Perjalanan Yakub dan keluarga dari **Hebron tiba di Bersyeba:**

- ☛ Yakub.....
- ☛ Allah berfirman meneguhkan perjalanan ke Mesir.....

Allah berjanji untuk (ay. 3-4):

- ❖
- ❖
- ❖

Keluarga Yakub terdiri dari :

- ☺ Anak-anak Lea.....
- ☺ Anak-anak Rahel.....
- ☺ Anak-anak Zilpa, hamba Lea.....
- ☺ Anak-anak Bilha, hamba Rahel.....

Upaya Yusuf untuk keluarga Yakub.....

Pemahaman aku dapat bahwa **TUHAN Perjanjian** (Kej. 15:13-16; 45:5-9), senantiasa menyertai, memelihara Yakub dan keturunannya. Banyak hal bisa menghancurkan, menggagalkan rencana indah-Nya. namun ku tahu

Melakukan:

***Bersyukur** menyaksikan tangan kasih setia TUHAN memelihara Yakub dan keturunannya dari bencana kelaparan. Jalan-Nya berliku tetapi jaminan-Nya teguh. **Syukurku** kepada TUHAN untuk menempuh perjalanan hidupku adalah.....*

Jalan-Nya terindah, meski 'ku tak tahu, mengapa cobaan, datang menyerang, dengan
bagai cara, Ia mengujiku, maka 'ku berserah, pada Tuhanku. Jalan-Nya terindah.
Jalan-Nya terbaik. 'Ku mau sandar s'lalu. Ia memimpinku.(KPPK 202)



Kejadian 47:1-12 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yusuf menghadap Firaun dan memberitahukan bahwa sanak saudaranya beserta kambing dombanya, lembu sapi dan segala miliknya telah sampai di Gosen, dan membawa 5 orang saudaranya menghadap Firaun.

Perhatikan dialog antara sanak saudara Yusuf dengan Firaun :

Petunjuk Yusuf	Saat menghadap Firaun	Respon Firaun
46 : 33 – 34 :	47 : 3 – 4 :	47 : 5 – 6 :

Pertemuan Firaun, Yakub dan Yusuf :

- ☛ Yakub (ay.7,10).....
- ☛ Yakub menjelaskan tentang perjalanan hidup selama 130 tahun – lahir dan dibesarkan di Bersyeba, pergi ke Haran, tinggal di rumah Laban selama 20 tahun. Pulang kembali ke tanah Kanaan, perjalanan pengembaraan.....
- ☛ Sebagaimana pemberian Firaun demikian diperbuat Yusuf. Ia menunjukkan daerah pemukiman Yakub dan keluarga, yaitu.....

Memperhatikan firman TUHAN pada hari keberangkatan Yakub (46:2-4) dengan sambutan Firaun dan tanggungjawab Yusuf sebagai penguasa di Mesir, aku **memahami** bahwa TUHAN

Kesan yang aku dapat dari Yusuf seorang pemimpin adalah.....

Panutan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur mengenal TUHAN, Allah Israel, Ia adalah TUHAN.....

Bersyukur juga karena TUHAN telah memeliharaaku dan keluarga.....

Sandar Tuhan selalu, s'panjang jalan hidupku, meski lemah imanku, ku bersandar Tuhanku. Sampai akhir hidupku, ku bersandar Tuhanku, dengan b'rani ku tempuh, kar'na sandar Tuhanku.

(KPPK 218)



Kejadian 47: 13-26 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Kondisi bahaya kelaparan sangat hebat di tanah Mesir dan tanah Kanaan. Yusuf sebagai mangkubumi yang menjual gandum kepada seluruh rakyat (42:6). Yusuf bertindak:

- ✓ Pertama-tama pembelian gandum dengan uang dan Yusuf menyerahkan uang ke dalam istana Firaun. sampai pada suatu hari (ay.14-15).....
- ✓ Selanjutnya alat penukar makanan adalah ternak, Yusuf memberi makanan dan rakyat menyerahkan (ay.16-17).....
- ✓ Sampai tidak ada lagi yang dapat diberikan untuk mendapatkan makanan, maka rakyat (ay.19-20).....
- ✓ Pengecualian adalah para imam (ay.22,26).....

Seluruh uang, seluruh ternak, seluruh tanah dan seluruh rakyat menjadi milik Firaun. Yusuf memberikan peraturan dalam hal penanaman dan hasil panen:

- ay. 23–24, rakyat diberi benih dan seperlima bagian hasilnya harus diberikan pada Firaun dan empat bagian menjadi benih dan menjadi makanan rakyat. Respon rakyat atas keputusan Yusuf.....
- rakyat menjadi hamba di daerah Mesir (ay.21).....

Mengatasi masalah bencana kelaparan yang sungguh hebat tidaklah mudah, aku **memahami** bahwa Yusuf mampu adalah karena.....

Melakukan:

Bersyukur peran Yusuf di Mesir sangat menunjukkan bahwa ia adalah seorang pemimpin yang

Berdoa untuk negeri ku agar dalam setiap kemelut, para pemimpin bertindak dengan hikmat, memperhatikan rakyat dan.....

Manusia yang meluku menaburkan benih, tetapi kesuburan Tuhanlah yang memb'ri.
Air hujan dikirim-Nya dan panas yang segar. Akhirnya padi tumbuh, menghijau mekar.
Apapun yang baik, semata anugerah. Dan kar'na itu pujilah kasih-Nya yang mesra. (KJ 335)



Kejadian 47:27-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Berulang kali Yakub diberitahu bahwa TUHAN telah memberikan tanah di Kanaan sebagai negeri bagi Yakub dan keturunannya, yang akan menjadi sekumpulan bangsa-bangsa.

- ☞ **berkat Ishak** saat Yakub akan pergi ke Padan-Aram, rumah Betuel, kakek Yakub (28:2-4).....
- ☞ **Yakub bermimpi** melihat malaikat-malaikat Allah turun naik di sebuah tangga antara tempat ia tidur sampai ke langit. TUHAN ada disampingnya dan memberikan janji firman (28:12-15).....
- ☞ **Yakub bernazar** (28:21).....
- ☞ **TUHAN** berfirman kepada Yakub (31:3).....
- ☞ **Yakub berdoa** (32:9).....
- ☞ **TUHAN menampakkan diri** (35:9-12).....
- ☞ **TUHAN berfirman** ketika Yakub hendak berangkat ke Mesir (46:2-4).....

Oleh sebab itu ketika Yakub tahu bahwa sebentar lagi waktunya ia akan mati, ia memanggil Yusuf :

- ☛ meski di Mesir Yakub dan anak-anaknya sangat bertambah banyak, dan sudah menjadi penduduk di Gosen, ia tahu bahwa
- ☛ agar Yusuf mau bersumpah untuk.....
- ☛ Yusuf, penguasa Mesir, bersumpah

Visi yang Tuhan berikan perlu terus diteguhkan, dipersegar ulang (perhatikan perjalanan hidup Yakub yang banyak susah), supaya Yakub.....

Yusuf pun juga memahami visi yang sama bagi keluarga Yakub, maka Yusuf pun siap melakukannya.

Melakukan:

Bersyukur Yakub tetap fokus pada visi dan janji TUHAN, hidup di Mesir yang berlimpah dan nyaman (47:6) tidak kaburkan visi. Sebuah pelajaran bagiku adalah.....

Sertai kami Tuhan, Pelindung yang teguh, supaya tak termakan, muslihat penyemu (KJ 3



Membaca & Merenungkan:

Yakub makin melemah fisiknya namun tetap kuat imannya kepada Allah, Yang Mahakuasa. Saat ia bertemu Yusuf, Manasye dan Efraim, Yakub menyampaikan :

- **penampakkan Allah** di Lus dan berkat-Nya (ay.3-4), tentang :
 - keturunan Yakub.....
 - negeri yang akan didiami
- **pengakuan kedua anak Yusuf** sebagai anak Yakub, yang akan mendapatkan warisan atas nama Manasye dan Efraim.
- **memberkati** kedua anak Yusuf :
 - Allah Abraham, Ishak, bagi Yakub adalah
 - Allah akan memberkati kedua anak Yusuf.....
- memberkati **Efraim** sebagai sulung yang akan menerima berkat lebih besar dari Manasye dan akan memberkati

Yakub **mengulangkan** kembali bahwa Allah akan.....

Yakub **memberikan tanah** bagi Yusuf

Sampai menjelang akhir hidupnya, Yakub tetap pegang teguh janji TUHAN, Allah, aku **belajar** dari Yakub adalah.....

Pemahaman yang aku dapat dari pemberkatan Yakub ini tentang hubungan TUHAN, Allah Yang Mahakuasa dengan Israel adalah

Melakukan:

*Bersyukur untuk pertemuan Yakub dengan Yusuf dan kedua anaknya Efraim dan Manasye. Memberikan kepadaku **pemahaman** mengapa TUHAN Perjanjian disapa Allah Abraham, Ishak dan Yakub adalah karena.....
Perjanjian ini akan menjadikan anak-anak Israel memberkati bangsa-bangsa, termasuk juga aku, ku **bersyukur**.....*

Bersabdalah Tuhanku, tetap di relung hatiku, nyatakanlah maksud-Mu, memandu seg'nap langkahku. (NKB 117)



Kejadian 49:1-28 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yakub menyampaikan perkataan-perkataan kepada masing-masing anak dengan berbeda-beda kondisi yang akan terjadi di kemudian hari. 12 anak akan menjadi 12 suku Israel yang diberkati dan memberkati.

Memperhatikan apa yang diucapkan Yakub kepada :

- Ruben, anak sulung, (ay.3-4; baca 35: 22a).....
- Simeon dan Lewi (ay.5-7, baca 34:30-31).....
- Yehuda (ay. 8-12, baca 37:26; 38:1-30; 43:8-10; 44:14-34; 46:28).....
- Zebulon (ay.13).....
- Isakhar (ay.14).....
- Dan (ay.16-18).....
- Gad (ay. 19).....
- Asyer (ay.20).....
- Naftali (ay.21).....
- Yusuf (ay.22-26).....
- Benyamin (ay.27).....

Tidak banyak yang ditulis tentang penggenapan masing-masing perkataan Yakub ini. Kitab-kitab selanjutnya banyak menceritakan suku Yehuda, sampai dinasti Daud, lalu sampai Yesus Kristus (Why 5:5).....

Karena suku Lewi diberikan jabatan khusus untuk Bait Allah, maka suku Israel digenapkan 12 dengan nama Efraim dan Manasye. Nama Efraim adakalanya dipakai untuk menyatakan seluruh Israel.

Pemahaman yang aku dapat dari pemberkatan Yakub atas anak-anaknya adalah.....

Melakukan:

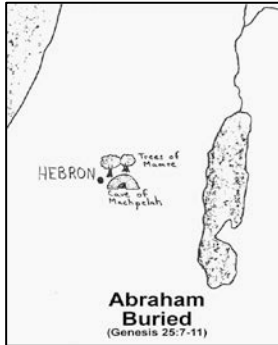
*Memahami TUHAN mengerjakan rencana besar atas sejarah manusia di bumi ini melalui orang-orang yang dipilih-Nya. Aku **bersyukur**.....*

Yesus kasih padaku, Alkitab mengajarku. Meski ku kecil lemah, aku ini milik-Nya.
Yesus Tuhanku, kasih padaku, Yesus Tuhanku, mengasihi daku. (NR 315)



Kejadian 49:29-50:14 Tanggal

Membaca & Merenungkan:



Yakub mengatupkan kelopak matanya di tangan Yusuf (46:4). Ia mati dalam kebesaran dan kemuliaan sebagai ayah dari seorang penguasa Mesir. Memperhatikan (ay. 2-3; 7-11), bisa dibayangkan betapa banyaknya orang mengiringi Yakub sampai ke kubur dan betapa besar upacara perkabungannya. **Kesanku.....**

Menjalani hidup 130 tahun yang buruk adanya (menurut pemikiran Yakub karena berbagai kesulitan (31:38-41; **37:34-35**; 47:9), ditutup dengan 17 tahun tinggal dalam kelimpahan di Gosyen dalam pemeliharaan Yusuf. Yakub mengakhiri hidup dalam kesukacitaan dan tetap pada **visi yang sangat jelas** (ay. 29-32). Ia tahu ia harus pulang ke negeri perjanjian, tidak dikubur dalam kemegahan Mesir.

Yakub “**finishing well**” sebagai pemegang perjanjian TUHAN generasi ketiga, yang menurunkan 12 suku bangsa Israel yang besar.

Aku mendapatkan **pemahaman** tentang TUHAN melalui perjalanan Yakub yang “terjal, curam, datar, berbatu dan berbunga”, bahwa Ia adalah **TUHAN Perjanjian** yang.....

Melakukan:

Bersyukur dalam segala kelemahan, kesalahan, ketidakberdayaan seorang Yakub, TUHAN melayakkan dia dan keturunannya menjadi saluran berkat TUHAN bagi kaum di muka bumi ini. Secara khusus aku juga ***berdoa bersyukur dan memohon*** kepada :

♥ ***TUHAN perjanjian yang mengikatkan perjanjian abadi di dalam Tuhan Yesus Kristus, di dalam aku dan keluarga, yaitu.....***

Hai umat yang dipilih-Nya, muliakan Rajamu. Nyanyikan kidung pujian, nobatkan Yesus, Tuhan, Yesus Rajamu. (NR 10)



Kejadian 50:15-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Meski sudah 17 tahun berlalu, ditambah masa 15 tahun sebelum bertemu Yusuf, peristiwa kekejaman yang saudara-saudara Yusuf lakukan masih sangat membayang-bayangi pikiran dan menggalaukan hati mereka. Apalagi sekarang ayah mereka telah tiada, dan mereka diam di Gosyen, tanah kekuasaan Yusuf.

Mencermati dialog kasih persaudaraan yang indah dan menghiburkan antara Yusuf dan saudara-saudaranya :

Saudara – Saudara Yusuf	Respon Yusuf
Ay. 15 Diantara mereka muncul sebuah pemikiran bahwa mungkin ini waktunya Yusuf	Yusuf, Penguasa Mesir menangis menghadapi saudara-saudaranya dan ia berkata dengan dasar pemahaman akan <i>siapa dirinya dan siapakah Allah.</i>
Ay.16-17 – mereka menyampaikan pesan ayah yaitu.....	Ay. 19 – 21 jawab Yusuf :.....
Ay. 18 – saudara-saudara Yusuf datang dan menyatakan.....	

Belajar dan meneladani Yusuf yang dapat mengerti rencana Tuhan atas hidupnya dan tidak dendam atas perbuatan saudara – saudaranya. Sebab ia melihat berbagai penderitaan yang dialami itu dari perspektif sebuah rencana besar Allah (ingat pesan-pesan Yakub kepada Yusuf) yaitu

Melakukan:

Bersyukur untuk rencana TUHAN tidak gagal karena adanya bencana kelaparan yang hebat dan adanya orang yang dipakai-Nya menjadi pemelihara umat-Nya. Aku perlu **belajar** dalam keseharian hidupku melewati suka dan duka, tekanan dan kenyamanan, menata perasaan, pikiran dengan.....

Sandar akan janji yang tetap teguh, bila bimbang takut datang menghadang. Dengan firman Allah aku 'kan menang, sandar akan janji Penebus. Sandar, sandar, sandar akan perjanjian Tuhan Yesus. Sandar, sandar, ku sandar akan janji Penebus. (NR 26)



Kejadian 50:22-26 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Narasi pesan terakhir dan kematian Yusuf menjadi pamungkas kitab Kejadian. **Narasi Yusuf :**

- * berumur 17 tahun (37:2) – hidup seorang ayah yang mengasihi dan 10 saudara yang membenci (37:4; 42:21).
- * dijual dan menjadi budak di Mesir bahkan sampai ia dipenjara (minimal 2 tahun, 41:2).
- * menjadi penguasa Mesir di usia 30 tahun (41:46). Masa kelimpahan 7 tahun, dan masa bertemu ayahnya setelah bahaya kelaparan berlangsung 2 tahun (45:11).
- * ia hidup sampai 110 tahun, lebih kurang 70 tahun sebagai penguasa di Mesir. Ia hidup sampai cucu-cucu Efraim dan Manasye.
- * yang dipelihara Allah di Mesir sampai usia 110 tahun. Ia melihat hingga keturunan ketiga dari Efraim dan Manasye.
- * sampai di akhir hidupnya, Yusuf dengan keyakinan yang kuat, berpesan:
 - o keturunan Yakub tidak tinggal menetap di Mesir, Allah.....
 - o pada hari TUHAN membawa keluar, mereka harus juga.....

Pesan Yusuf berdasar **pada pesan Yakub** (48:3-4; 21) dan Yusuf pegang teguh (50:24, 25), aku **belajar** dari Yusuf

Sampai di penghujung kitab ini, perjanjian TUHAN dengan Abraham (12:1-3), terus diingatkan dari generasi ke generasi selanjutnya. Sebuah **pembelajaran** bagiku adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** mengakhiri kitab Kejadian dengan satu kepastian bahwa TUHAN, Allah Abraham, Ishak, Yakub adalah TUHAN Yang Mahakuasa dan pemelihara. **Bersyukur** menyaksikan generasi ke generasi selanjutnya juga memelihara perjanjian ini. Bagiku hal ini memberikan **dorongan** untuk.....*

Sabar dalam kesusahanmu, sabar Tuhan ada seratmu. Sabar, sabar, Tuhan b'ri kuat padamu.

(NR 255)



BGA : Kitab Kejadian

Kita telah menyelesaikan 1 kitab dari 5 kitab Pentateukh. Kitab yang harus dimengerti oleh Israel yang baru keluar dari Mesir mengenai siapakah TUHAN yang sudah mengikat perjanjian-Nya/kovenan kepada nenek moyang mereka – **Abraham, Ishak, Yakub**. Melalui narasi-narasi riil Israel, aku belajar hidup sebagai umat milik kepunyaan Allah di tengah dunia yang begitu banyak godaan, pencobaan, tekanan, kesulitan, ancaman, konflik, peperangan. Seperti Israel harus mempunyai perspektif hidup yang **fokus** kepada TUHAN, Allah Israel. Penulis menuliskan

📖 **Elohim** – Allah Pencipta langit dan bumi serta manusia adalah **TUHAN** (Yahwe), Allah Israel (1-2).

📖 TUHAN Allah mengadakan permusuhan dengan ular (Iblis) ketika ia berhasil menggoda Hawa dan Adam jatuh ke dalam dosa. TUHAN mulai dengan rencana-Nya (3:15).

📖 TUHAN Allah memusnahkan seluruh bumi dengan air bah dan hanya Nuh dan keluarga yang selamat (9:1-17).

📖 TUHAN mulai memilih satu generasi Terah dan secara khusus, Abram dan Sarai untuk berjalan dengan TUHAN (12:1-3).

📖 Abram dan Sarai yang kemudian diganti nama: Abraham dan Sara melahirkan Ishak menikah dengan Ribka, melahirkan Esau dan Yakub. TUHAN memilih Yakub. Lalu ia menikah dengan 4 isteri melahirkan 12 anak-anak laki-laki yang menjadi awal mula sebuah bangsa besar yaitu Israel (12-37).

📖 Mulai pasal 37, penulis fokus pada riwayat keturunan Yakub, yaitu Yusuf. Rencana besar TUHAN, Allah Israel dikerjakan Allah melalui perjalanan seorang Yusuf dalam kesusahan besar. Namun berakhir dalam sukacita yang sangat besar dan keluarga besar Yakub menggenapkan perjanjian TUHAN dengan Abraham.

📖 Penulis menuliskan bahwa dalam perjalanan hidup Yusuf, TUHAN tidak pernah meninggalkan dan tidak pernah membiarkan. Yusuf dihiburkan, dikuatkan dan diberikan kemampuan dan keahlian. Yusuf pun senantiasa mengakui bahwa Allah telah merenka-reka untuk kebaikan umat milik-Nya.

♥ *Pesan yang aku perlu perhatikan dari kitab ini adalah*

Kitab Mazmur

Narasi-narasi dari nenek moyang Israel – **Abraham, Ishak, Yakub dan Yusuf** dan beberapa tokoh sekalipun tidak banyak diceriterakan ada nama-nama muncul dengan karakter dan pergumulan-pergumulannya : **Haran** dan keturunannya, **Nahor** dan keturunannya, **Lot** dan keturunannya, **Ismael** dan keturunannya, **Esau** dan keturunannya. **Yehuda** dan keturunannya, **Yusuf** dan keturunannya. Ceritera-ceritera tersebut melengkapi riwayat khusus dari nenek moyang Israel. Nantinya dari **Yehuda** lalu anaknya **Peres** yang kepadanya diserahkan “tongkat kerajaan” – yang dikokohkan oleh raja **Daud**.

Ketika Yakub menyampaikan pesan akhirnya kepada anak-anak dan masing-masing anak berbeda-beda. Kepada **Yehuda** (arti namanya “Aku akan bersyukur kepada TUHAN”, 29:35), Yakub cukup panjang (49:8-12) yang tidak mudah dipahami. Tetapi dari **keturunan Yehuda**, Allah meneruskan rencana tentang kerajaan-Nya. Banyak catatan yang bernada sumbang tentang Yehuda (37:26-27; 38:1-30) tetapi juga catatan tentang kepahlawanan Yehuda (43:1-44:34, 46:28). Namun tetap tidak dapat menjelaskan pasti kenapa dari Yehuda, raja Daud dan nanti keturunan raja Kerajaan Selatan berasal. **TUHAN Perjanjian berdaulat** memilih siapa yang dikehendaki-Nya dan dipercayai serta dilayakkan ambil bagian dalam rencana-Nya memberkati bumi ini.


Raja Daud sangat menyadari keberadaannya sebagai raja adalah karena TUHAN saja. Dalam **Mazmur 21** dengan kerendahan hatinya, Daud memuji TUHAN sebab :“Engkau menyambut dia dengan berkat melimpah; Engkau menaruh mahkota dari emas tua di atas kepalanya.” Puji-pujian mazmur ini sangat menyatakan bahwa apa yang telah dicapai, dialami dan didapatkan semuanya adalah dari TUHAN dan karena kasih setia Yang Mahatinggi maka Daud tidak akan goyang.


Melalui mazmur **no. 21-32**, kita akan memaknai mazmur-mazmur yang berisi pergumulan sehari-hari Daud maupun umat Allah yang tidak luput dari ancaman dan tekanan musuh. Ada waktu-waktu yang sangat terpuruk sebab pertolongan TUHAN “sepertinya” lambat dan tidak tepat, bahkan harus lewat lembah kekelaman dan ancaman bahaya, tetapi TUHAN tidak pernah absen. TUHAN akan senantiasa menjagai orang-orang yang bersih tangannya dan murni hatinya (24:4). **Mari kita bermazmur memuji TUHAN** dan memeriksa diri.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)


Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre (= gaya sastra) **Kitab Mazmur** adalah puisi.


 Perhatikan kata-kata yang dipakai pemazmur dan juga kalimat-kalimat metafora. Memahami *makna* dari pemilihan kata, kalimat yang dipakainya. Apakah ada yang maksud dan tujuan tertentu.


 **Merenungkan :**


Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.


 **Penghiburan** – yang dapat diimani.


 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.


 **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.



Membaca & Merenungkan :

Mazmur 20 adalah mazmur permohonan dan pengharapan raja kepada TUHAN yang telah mengurapinya. **Perhatikan** kata “**kiranya**” (20:1-10). Pasal 21 adalah mazmur ungkapan syukur karena TUHAN yang diharapkan adalah TUHAN yang memberikan kemenangan.

Mazmur ini menggambarkan peristiwa kemenangan yang dialami oleh raja karena Allah yang mengaruniakan.

- ☒ **Ay. 2-4** : TUHAN membuat raja **bersukacita** dan besar kegirangannya karena.....
- ☒ **Ay. 5-7** : TUHAN memberikan **hidup** kepada raja
- ☒ **Ay.8-13** : Raja **percaya** kepada TUHAN karena kasih setia Yang Mahatinggi, maka ia tidak goyang menghadapi musuh. Sebab TUHAN.....
- ☒ **Ay. 14** – penutup mazmur ini memakai subjek “**kami**” sedangkan di atas memakai “**ia/dia**” – ada kemungkinan nyanyian mazmur ini dinyanyikan umat untuk raja, dan karena kasih setia TUHAN nyata dalam hidup raja maka umat

Melakukan:

Bersyukur sebab **TUHAN** Yang Mahatinggi peduli dan menampakkan diri baik kepada raja dan umat yang menanti-nantikan Dia, pula kepada para musuh-Nya.

- ☺ *bagi raja dan umat yang percaya dan meminta kepada TUHAN untuk hidupnya, TUHAN akan.....*
- ☺ *bagi musuh yang membenci TUHAN dan umat-Nya, mereka akan*
- ☺ **Doa syukurku dan pujianku.....**

“Kami mau menyanyikan dan memazmurkan keperkasaan-Mu”



Membaca & Merenungkan :

Menantikan pertolongan TUHAN perlu bersabar dan bertahan. Daud sedang merasakan kesendirian sebab rasanya Allah meninggalkan dia. Ia berseru di siang hari. Ia berseru di malam hari namun tidak mengalami ketenangan. Dalam kondisi terpuruk, terkepung, tertindas, Daud mengharapkan kehadiran TUHAN, dan ia percaya meski Allah jauh :

- seharian tak putus-putusnya tetap berseru, sebab sejak nenek moyang Daud, mereka percaya dan mereka (ay.3-6).....
- sekalipun ia diolok, dicela, dicibir, dan orang-orang mengata-ngatai dia, Daud tahu bahwa hidupnya sejak dari kandungan sampai saat itu, Allah.....
- Daud menggambarkan keterpurukannya ada dalam penga-wasan Allah (ay.13-19). Daud sangat merasakan.....
- Maka dengan tetap teguh dan tidak tergoyahkan, Daud memohon agar TUHAN yang adalah kekuatannya jangan jauh dan TUHAN (ay. 20-22).....

Pemahaman yang aku dapat tentang TUHAN dalam pergumulan Daud ini adalah.....

Belajar dari Daud ketika ia dalam kondisi tertekan dan TUHAN tidak menjawab seruannya, Daud mengingat *nenek moyangnya*, masa *kelahirannya*, dan sampai saat ia *dewasa*, ia *tetap berseru* kepada TUHAN sebab ia **tahu**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk keteladanan Daud. Memeriksa diriku:

- ♥ *dalam kondisi tertekan dan belum ada pertolongan TUHAN, aku.....*
- ♥ *supaya aku jangan putus asa dan tawar hati, aku akan.....*

Tetapi Engkau, TUHAN, janganlah jauh, ya kekuatanku segeralah menolong aku.



Mazmur 22:23-32 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mazmur yang mengungkapkan hati yang hancur luluh seperti lilin, berlanjut dengan mazmur yang memuji-muji TUHAN di tengah-tengah jemaah.

- ✓ **ay. 23-27** : “Aku” (masih menantikan TUHAN yang menyelamatkan dari mulut singa dan tanduk banteng, ayat 22) akan memasyurkan nama TUHAN, sebab :
 - sikap TUHAN terhadap orang yang *takut* akan Dia.....
 - dan terhadap orang yang *rendah hati*.....
- ✓ **ay. 28-29** : dan kepada TUHAN yang empunya Kerajaan dan TUHAN yang memerintah bangsa-bangsa, segala kaum akan
- ✓ **ay.30-32**: pujian dan penyembahan kepada TUHAN, yang dimulai dari seorang pribadi, lalu diteruskan kepada jemaah Israel dan lanjut kepada bangsa-bangsa dan dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Semuanya akan menceriterakan tentang

Pemahaman yang aku dapat dari mazmur ini tentang TUHAN adalah.....

Panutan dari Daud adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN yang kepadanya aku sujud menyembah di hadapan-Nya, sebab lalah.....

Memeriksa diri : bagaimana sikapku ketika aku datang beribadah kepada TUHAN?.....

Aku hendak **memuji** TUHAN dan **memberitakan**..... kepada.....

Anak-anak cucu akan beribadah kepada-Nya dan akan menceriterakan tentang TUHAN kepada angkatan yang akan datang.



Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang menggambarkan relasi Daud yang begitu dekat, nyaman dan aman dengan TUHAN. Mazmur yang menggambarkan betapa lemah, terbatas dan fananya Daud sedang TUHAN begitu kuat dan pemelihara sepanjang masa. Daud berimaji dengan dua gambaran Tuhan sebagai **gembala** dan Daud sebagai **domba**, maka dari hari ke sehari sampai sepanjang masa :

❁ **ay. 1-3** : pemeliharaan TUHAN sebagai gembala kepada domba-Nya adalah.....

❁ pemeliharaan ini akan berdampak bagi sang domba.....

❁ **ay.4** : jalan hidup tidak selalu dalam ketenangan ada saat harus melewati lembah kekelaman, namun TUHAN, Sang Gembala

❁ maka domba akan mendapatkan.....

❁ **ay. 5** : Gembala akan memelihara hidup domba sekalipun dalam kondisi yang tidak kondusif yaitu.....

❁ **ay. 6** : Gembala akan menyertai sepanjang masa – tidak berkesudahan. Ia tidak hanya memelihara di bumi ini tetapi sampai dalam rumah-Nya, domba akan.....

Mazmur ini memberikan kepadaku **penghiburan**, yaitu.....

Melakukan:

***Bersyukur** sebab gambaran Daud ini terwujud nyata di dalam Tuhan Yesus Kristus, Gembala yang baik, mazmur ini aku alami yaitu.....*

***Bersyukur** untuk hidupku sekalipun tidak selalu mulus dan banyak muncul kasus, Tuhan akan.....*

Kebaikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku.....



Membaca & Merenungkan :

Mazmur dinyanyikan pada perayaan di hari raya. Ada kemungkinan dinyanyikan pada waktu Daud membawa Tabut Perjanjian masuk ke Yerusalem, setelah beberapa waktu ada di rumah Obed-Edom, orang Gad.

Mazmur dimulai dengan pujian kepada TUHAN, tujuan pujian dan syukur, sebab TUHAN (ay.1-2).....

Pemazmur menyadari bahwa tidak semua orang diperkenan naik (Yerusalem, terletak di gunung, yang disebut Sion) ke tempat TUHAN, Allah Yakub. Dalam mazmur ini diingatkan bahwa orang-orang yang akan menerima berkat adalah (ay.3-6).....

Alasan pemazmur mengingatkan bahwa orang-orang yang demikian yang boleh naik ke gunung TUHAN adalah karena status dan sifat TUHAN yaitu (ay.7-18).....

Mazmur ini **mengingatkan** aku tentang TUHAN yang adalah.....

Ketika aku akan beribadah baik di gereja maupun secara pribadi di rumah hendaknya aku **ingat** bahwa aku harus datang kepada TUHAN dengan hidupku

Melakukan:

Bersyukur sebab TUHAN adalah Raja Kemuliaan! TUHAN semesta alam, adalah TUHAN yang kepada-Nya aku boleh datang. **Memeriksa diriku**, adakah aku telah hidup seperti yang Daud katakan (ay.3-6)?.....

Mewujudkan sifat dan sikap ini dalam keseharianku dan ketika aku datang beribadah di gereja, aku akan.....

“Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan? TUHAN semesta alam, Dialah Raja kemuliaan!”



Membaca & Merenungkan :

Mazmur *permohonan* kepada TUHAN dan *kepastian* bahwa TUHAN adalah TUHAN yang bergaul karib dengan orang-orang yang takut akan Dia. Menyanyikan mazmur ini, umat TUHAN belajar kepada Daud bagaimana mempunyai pola hidup sebagai umat TUHAN :

- * **ay.1-3** : ungkapan **iman** Daud yang percaya kepada Allah dalam menghadapi musuh, sebab itu ia memohon.....
- * **ay. 4-7** : menyadari akan **keterbatasan** pemahaman akan kebenaran dan dosa-dosa yang pernah dilakukan, pula **mengingat** kasih setia TUHAN sejak purbakala maka Daud dengan optimis memohon.....
- * **ay.8-11** : memohon **pengampunan** sebab Daud menyadari bahwa TUHAN adalah
- * **ay.12-15** : meyakini bahwa TUHAN bukan TUHAN yang jauh tetapi TUHAN yang **dekat** dan TUHAN yang **terbuka**, maka Daud
- * **ay. 16-21**: dalam **penantian** akan pertolongan TUHAN, Daud yakin *ketulusan* dan *kejujuran* ada padanya sehingga dengan jujur ia menyampaikan permohonan kepada TUHAN.....
- * **ay. 22** : bukan hanya untuk dirinya tetapi juga untuk **seluruh bangsanya** yang sedang dalam kesesakkan, ia memohon.....

Memahami mazmur ini, **pelajaran** yang aku dapat tentang TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari iman dan pengharapan Daud kepada TUHAN. *Aku hendak menghadapi setiap pergumulan hidupku dengan.....*

Kepada-Mu ya TUHAN, kuangkat jiwaku.



Membaca & Merenungkan :

Daud menyadari bahwa TUHAN bersemayam di tempat kemuliaan, sedangkan Daud hidup di tengah-tengah masyarakat yang orang-orangnya adalah (**bacalah** dengan teliti sifat dan sikap orang-orang yang ada di sekeliling Daud), mereka adalah.....

Daud tidak ingin hidup sama dengan mereka, bahwa Daud merindukan dapat tampil beda. Sebab itu mazmur itu dipujikan untuk menyatakan :

- ❁ kesiapan hatinya untuk TUHAN bertindak dengan adil terhadap dia dan ia meminta (ay.1-2).....
- ❁ Daud memandang pada kasih setia TUHAN dan hidup dalam kebenaran TUHAN, maka dengan tegas dalam keseharian hidupnya, Daud (ay.4-6).....
- ❁ Ia berjalan mengelilingi mezbah TUHAN dengan (ay.7).....
- ❁ Daud cinta pada rumah kediaman TUHAN dan pada tempat kemuliaan TUHAN bersemayam, maka ia hidup dalam (ay.8-12) dan ia meminta TUHAN.....

Pemahaman Daud tentang TUHAN, membuat Daud *terbuka* untuk diselidiki TUHAN dan *menata* hidup tidak melakukan perbuatan-perbuatan orang fasik dan munafik. **Pelajaran** bagiku kalau aku **datang menyembah** TUHAN, hendaknya aku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pola hidup yang aku harus upayakan.
Memeriksa diriku, aku dapati

Sebab matakku tertuju pada kasih setia-Mu, dan aku hidup dalam kebenaran-Mu.



Membaca & Merenungkan :

Ketika mazmur ini dipujikan, Daud tidak hanya memuji TUHAN tetapi ia juga menyadari siapakah TUHAN dalam hidupnya. Daud mengungkapkan dengan kepastian bahwa TUHAN :

- ♫ terangkan dan keselamatanku,
 - kepada siapakah aku takut ?
- ♫ benteng hidupku,
 - terhadap siapakah aku harus gemetar? pertanyaan retorika ini, jawabnya : "tidak ada."

Ungkapan kepastian Daud ini berkenaan dengan orang-orang yang ada di sekeliling dia yang harus dia hadapi adalah :

★ ay.2, 3, 6, 10, 11,12 :

★ Menghadapi orang-orang yang bertindak dan bersikap jahat kepada Daud, aku memperhatikan :

- sikap Daud kepada mereka (ay.2,3,6,10,11,12).....
- relasi Daud dengan TUHAN (ay.4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 14)
- tekad dan komitmennya

Tantangan dan tekanan yang Daud alami tidaklah ringan dan mudah, namun Daud menyanyi dan bermazmur bagi TUHAN, sebuah **panutan** bagi ku yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur dengan mazmur ini, ku hadapi kemelut negeriku, kotaku dengan **tekad**..... dan doa **permohonan** kepada TUHAN.....

Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!



Membaca & Merenungkan :

Berbagai sapaan kepada TUHAN, ada dalam mazmur sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dialami oleh Daud. Pada mazmur no. 28 ini, Daud **menyapa** TUHAN adalah :

- ✓ ay. 1.
- ✓ ay. 7.....
- ✓ dan.....

Keyakinan tentang keberadaan TUHAN ini, membuat Daud :

- ✓ memohon TUHAN untuk *dirinya* (ay.1-3)
- ✓ memohon TUHAN untuk *orang fasik*, yang cirinya (ay.3-5).....
- ✓ agar TUHAN.....

Daud memuji TUHAN dan hatinya beria-ria dengan nyanyian syukur sebab TUHAN (ay. 6-7).....

Daud tidak hanya karena kepentingan **dirinya**, tetapi juga memohon kepada TUHAN untuk **umat TUHAN** yaitu mereka yang adalah (ay.8-9) :

- orang yang
- Daud memohon agar TUHAN.....

Pemahaman yang aku dapat adalah **relasi** TUHAN dengan Daud dan umat-Nya adalah.....

Peringatan dari mazmur ini bagi orang-orang yang tidak mengindahkan pekerjaan TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sekalipun orang fasik bisa berbuat jahat atas umat TUHAN, namun TUHAN adalah kekuatan umat-Nya. Saat ini aku berdoa untuk

Selamatkanlah kiranya umat-Mu dan berkatilah milik-Mu sendiri, gembalakanlah mereka dan dukunglah mereka untuk selama-lamanya.



Membaca & Merenungkan :

Mazmur untuk memuji-muji kebesaran Tuhan atas alam raya yang menakjubkan. Dan memang sepatutnya seluruh penghuni surgawi dan manusia di bumi ini memuliakan TUHAN dan sujud menyembah TUHAN dalam kekudusan.

❁ Mazmur ini **dimulai** dengan ajakan untuk memberi kepada TUHAN kemuliaan dan kekuatan (ay.1-2)

★ Daud menyatakan akan kemuliaan dan kekuatan TUHAN yang begitu dahsyat atas seluruh bumi ini. Ia membandingkan “suara TUHAN” dengan segala ciptaan-Nya :

- di atas air yang besar (bayangkan debur ombak yang menggulung, air terjun di Niagara)
- pohon aras Libanon (bisa mencapai tinggi +/- 36 meter dan besar lingkaran +/- 9 meter).
- Gunung Libanon yang banyak ditumbuhi pohon aras. Gunung Siryon = gunung Hermon, gunung tertinggi yang selalu diselimuti salju.
- Padang Gunung Kadesh = sangat luas.
- Rusa betina yang sedang mengandung.

★ Tempat – tempat ini di Utara, di Selatan dan di tengah Yerusalem dan ada – aliran sungai Yordan yang bersumber dari Gunung Hermon.

❁ **Mazmur diakhiri** dengan menyapa bahwa TUHAN (ay.10-11).....

Melakukan:

Bersyukur penggambaran ini membuat aku menyadari siapakah TUHAN yang memberkati umat-Nya. Karena kebesaran-NYA menaungi langit dan bumi dan segala seisinya, aku seharusnya ***datang dan menyembah Dia dengan***.....

TUHAN bersemayam sebagai Raja untuk selama-lamanya.



Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini kemungkinan dinyanyikan Daud pada waktu ia mempersiapkan lahan untuk menjadi tempat pembangunan Rumah Allah oleh Salomo. Ini terjadi setelah Daud mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan karena TUHAN sudah menghukum Daud dengan tulah. TUHAN menulahi dengan penyakit sampar lalu 70.000 orang Israel tewas (1 Taw 21:18-22:1).

Alasan Daud memuji-muji TUHAN sebab :

- ❁ **ay. 2-4** : TUHAN telah.....
- ❁ **ay.5-6** : TUHAN memulihkan baik secara fisik juga secara rohani. TUHAN.....
- ❁ **ay. 7-8** : pemulihan yang TUHAN lakukan, memberikan kekuatan kepada Daud sebab itu ia.....
- ❁ **ay. 9-11** : menyadari bahwa orang yang mati tidak dapat memuji TUHAN, maka Daud **memohon** TUHAN agar.....
- ❁ **ay. 12-13** : Tekad dan komitmen setelah mengalami pemulihan batin dan fisik.....

Kemungkinan waktu pentahbisan Bait Suci mazmur ini dinyanyikan untuk mengingat bahwa di tempat ini, Daud telah mengalami pemulihan TUHAN dan di tempat ini akan terus menjadi **ingatan** :

- ❁ TUHAN **murka** apabila.....
- ❁ TUHAN **menyembuhkan, mengangkat, menghidupkan** bila umat TUHAN (ay.3).....

Melakukan:

Bersyukur dengan mazmur ini, sebab aku pernah mengalami.....

TUHAN, Allahku, untuk selama-lamanya aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu.



Membaca & Merenungkan :

Mencermati kalimat demi kalimat mazmur ini dapat merasakan bahwa Daud sedang menggumuli kondisi yang tidak aman karena musuh memasang jaring terhadap dia.

Nyawanyapun sangat terancam, sengsara dan jiwanya sesak (ay.4,6,8). Dalam kondisi ini, yang Daud takuti adalah.....

Daud dengan teguh percaya kepada Allah, sebab TUHAN baginya adalah:

- ❁ **tempat** ia berlindung, maka ia memohon :
 - (ay. 2).....
- ❁ **gunung batu** tempat perlindungan, **kubu pertahanan**, maka ia memohon :
 - (ay.3).....
- ❁ **bukit batu** dan **pertahanan** dan ia memastikan dan meyakini bahwa TUHAN akan :
 - (ay.4-6).....
- ❁ Daud **percaya** kepada TUHAN, sebab ia **tahu** bahwa TUHAN benci :
 - (ay.7).....

Daud menutup bagian mazmur ini dengan bersorak-sorak sebab kepercayaan Daud kepada TUHAN tidak sia-sia. Kasih setia TUHAN telah (ay.8-9).....

Penguatan bagi aku ketika aku menghadapi kondisi yang sulit adalah.....

Melakukan:

*Ada saat hidup ini sulit, ada musuh, ada masalah, sangat rentan untuk menyerah. Mazmur ini memberikan **pemahaman** tentang TUHAN dan apa yang aku **harus lakukan**, yaitu.....*

“Jadilah bagiku gunung batu tempat perlindungan, kubu pertahanan!”



Membaca & Merenungkan :

Masih melanjutkan ungkapan-ungkapan kondisi buruk yang Daud alami. Juga orang-orang yang setiawan kepada TUHAN juga mengalami tekanan musuh. Ada hal yang muncul dalam pikiran Daud adalah TUHAN (**ay.23a**).....

Namun Daud dapat menata hati, pikiran dan meneguhkan iman kepada TUHAN, dan dengan yakin Daud mengatakan :

- ❁ meski dalam kesengsaraan, lawan-lawan mencela, mengejar, lalu tetangga-tetangga dan kenalan-kenalan menjauh, orang-orang bermufakat mencabut nyawanya,
- ❁ **ay. 15** – iman Daud yang sejati berkata : “Kepada-Mu TUHAN.....
- ❁ maka Daud menyerahkan masa hidupnya kepada TUHAN, ia memohon agar TUHAN (**ay. 16-19**)
- ❁ ia juga memastikan bahwa musuh-musuhnya, orang-orang fasik akan.....
- ❁ Bukan hanya kepada dia saja, tetapi kepada orang-orang yang takut Tuhan, yang setiawan, (**ay. 20-21**).....
- ❁ **ay. 24-25** : seruan Daud terhadap orang-orang yang mengalami pergumulan sama dengannya adalah.....

Mazmur ini **menolong** aku mendapatkan **tuntunan** ketika aku dalam kesulitan dan tekanan dalam keseharianku. Kepada TUHAN, Allah aku.....

Melakukan:

Bersyukur aku **belajar** menyikapi setiap orang yang saat ini berlaku jahat, mencaci-maki, congkak dengan
Berdoa TUHAN.....

Kasihilah TUHAN, hai semua orang yang dikasihi-Nya.



Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini diberi judul Mazmur **pengajaran**. Melalui mazmur ini ada pengajaran yang harus diketahui oleh umat TUHAN, khususnya tentang **dosa** dan **berdosa**.

- ❁ **ay. 1-2** : pengajaran tentang hidup yang yang berbahagia adalah hidup yang:
 - di hadapan TUHAN.....
 - dan di dalam dirinya tidak.....
- ❁ **ay.3-5** : suatu realita yang dialami Daud, selama dosa disembunyikan maka akan berdampak.....
- ❁ sebab itu Daud **bertekad** untuk
- ❁ **ay.6-9** : TUHAN terbuka untuk ditemui, TUHAN mau menolong dan Ia mau mengajar dan menunjukkan jalan yang harus ditempuh. Sebab itu Daud mengajar agar umat Tuhan mau.....
- ❁ **ay.10-11** : **Dua pola hidup** yang berbeda:
 - orang **fasik**.....
 - orang **percaya** kepada TUHAN.....
 - Daud menasihati agar orang-orang benar.....

Pelajaran bagiku bahwa dosa akan.....
dan orang berdosa harus.....

Melakukan:

***Bersyukur** kepada TUHAN yang mau menerima sebagaimana aku ada, **ampuni** aku ya TUHAN.....
Tolonglah aku TUHAN untuk, tidak berontak, melembutkan hatiku untuk **mendengar** pengajaran-Mu supaya.....*

Sebab firman TUHAN itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan.

Surat 1 Petrus

Surat 1 Petrus pasal 1-2 ditulis oleh rasul Petrus untuk **mengingatkan** juga **meneguhkan** tentang status dan panggilan jemaat yang tersebar, mengembara di daerah-daerah yang sulit, terancam. Dua pasal sarat dengan pengajaran tentang :

- ✘ situasi dan kondisi hidup sebagai **“elect exile”** people (1:1, ESV), umat pilihan Allah sekaligus juga orang-orang yang terpaksa harus mengembara, dibuang karena iman kepada Tuhan Yesus. Mereka hidup dalam berbagai-bagai pencobaan untuk seketika sekarang (ESV - for a little while). Petrus menggambarkan pencobaan-pencobaan itu seperti api – karena tujuannya adalah mendapatkan **kemurnian iman** kepada Tuhan Yesus.
- ✘ situasi dan kondisi hidup sebagai orang pilihan **“pada masa lampau”** adalah orang-orang yang karena rahmat Allah dan Tuhan Yesus Kristus telah dilahirkan baru dan tidak lagi sebagai domba yang sesat tetapi sudah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwa.
- ✘ situasi dan kondisi umat pilihan **“masa sekarang”**, yang menderita karena berbagai percobaan, dipelihara dalam kekuatan Allah (ESV : by God’s power are being guarded). Sehingga sekalipun dalam pencobaan tetap bergembira karena sukacita yang mulia.
- ✘ di tengah-tengah lingkungan yang tidak taat dan takut akan Allah, umat pilihan Allah harus hidup dalam kekudusan sama seperti Allah yang kudus. Hidup yang sudah dilahirkan baru oleh benih firman Tuhan yang kekal itu harus dihidupi dengan ketaatan dan mengamalkan kasih persaudaraan dengan sungguh-sungguh.
- ✘ Petrus juga memastikan akan situasi dan kondisi pada **masa yang akan datang**. Umat pilihan yang sudah dilahirkan baru memiliki hidup yang penuh pengharapan untuk menerima bagian (ESV : inheritance) yang *tidak dapat binasa, tidak dapat cemar* dan *tidak dapat layu* yang disimpan di Surga. Dan nanti pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya (pada hari kedatangan-Nya yang kedua) umat pilihan yang sudah membuktikan kemurnian imannya akan memperoleh *puji-pujian* dan *kemuliaan* dan *kehormatan*.
- ✘ Umat pilihan harus memiliki cara hidup yang baik dan berbuat baik dalam keseharian. Mari kita lanjutkan pada petunjuk selanjutnya.

Metode 6 M






Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.






- 1 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
- 2 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
- 3 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan:
Kitab 1 Petrus : genrenya adalah surat. Perhatikan penulis dan tujuan ia menulis. Pokok-pokok pikiran, kata, kalimat yang dituliskan, kata sambung dari satu bagian surat ke bagian yang lainnya. Petunjuk, nasihat yang dituliskan.

4 **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** dari kebenaran Firman Tuhan yang diajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5 **Melakukan :**

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6 Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia



Membaca dan Merenungkan:

Pada pasal 1 dan 2, tulisan Petrus ditujukan kepada pribadi dan komunitas jemaat. Pada bagian ini Petrus menyoroti pola kehidupan suami istri dalam jemaat. Ia mulai dengan memberi nasihat dan pengajaran kepada isteri. Tampaknya ada isteri yang sudah bertobat tetapi suaminya belum. Petrus memberi tahu bagaimana seorang isteri harus bertindak supaya menuntun suaminya yang belum selamat kepada Kristus.

- ay.1, isteri harus.....
- ay. 2, pola hidupnya.....
- ay.3-5, dandanan seorang isteri
- lebih mengutamakan karakter yang.....

Petrus mengulang kembali bahwa isteri yang tunduk pada suami adalah seorang yang
Teladan bagi isteri adalah

Nasihat Petrus kepada suami adalah.....

Pemahaman yang aku dapat tentang hidup suami dan isteri yang telah menaruh pengharapan kepada Allah adalah.....

Pemahaman yang aku dapat jika dalam hubungan suami dan isteri belum bersama-sama taat kepada firman, adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk suamiku.....

Bersyukur untuk isteriku.....

Berdoa untuk calon suami/isteriku.....

Berdoa untuk keluarga yang aku tahu ada masalah.

Memeriksa diri : sikap, sifat, perilaku, hubungan suami-isteri yang aku harus tumbuhkan adalah.....*karena Yesus yang telah menyelamatkan aku untuk hidup kudus dalam kehidupan rumah tangga sebagai bentuk tundukku kepada Sang Firman. Dalam keseharian tekadku*

Nyatakan Yesus dalammu (2X).Sampaikan firman dengan hati tulus, nyatakan Yesus dalammu.
(NKB 204)



Membaca dan Merenungkan:

Dan **akhirnya** (suatu kesimpulan, setelah Petrus menuliskan pengajaran, ia melanjutkan kepada hal-hal praktis bagi “pendatang dan perantau”, 1Pet 2:11). Agar jemaat mewujudkan perbuatan-perbuatan sesuai dengan panggilannya.

Pertama-tama adalah pola hubungan antar sesama hendaknya

Pola ini akan mewujudkan dalam meresponi ulah tingkah sesama sekalipun jahat dengan.....

Petrus mendasari nasihatnya tersebut dari Maz 34:13-17 camkanlah apa yang dikatakan oleh pemazmur mengenai perangai, sikap, tutur kata dan tindakan akan

Pemahaman yang aku dapat bahwa pola hidup demikian adalah juga dalam relasi dengan Tuhan, sebab

Melakukan:

Bersyukur untuk pola hidup ini bila benar-benar dilakukan dalam hidupku, keluargaku, jemaat di gerejaku, maka akan membangun sebuah :

- ☺ keluarga.....
- ☺ berjemaat dalam suasana.....
- ☺ bermasyarakat dengan

Memeriksa diri: yang aku harus tumbuhkembangkan adalah.....

Tekadku adalah.....

Ku ingin berperangai laksana Tuhanku, lemah lembut dan ramah dan manis budiku. tetapi sungguh sayang, ternyata ku cemar. Ya Tuhan b'riku hati yang suci dan benar. (NKB 122)



1 Petrus 3:13-4:6 Tanggal

Membaca dan Merenungkan:

Secara normal jika seseorang rajin berbuat baik tentu tidak akan ada orang yang berbuat jahat padanya. Namun realita di tengah masyarakat ini ada orang yang menderita karena melakukan kebenaran, karena fitnah, karena berbuat baik. Untuk menyikapi derita ini, Petrus menegaskan bahwa (ay.13-17) :

- ✓ akan berbahagia dan jangan.....
- ✓ kuduskan Kristus dan
- ✓ tetap mempertanggungjawabkan pengharapan di dalam Kristus dengan
- ✓ penderitaan yang harus ditanggung ini lebih baik daripada.....

Petrus memberikan alasan penderitaan karena berbuat baik adalah lebih baik adalah karena memandang Kristus yang (18-22):

- ✓ **benar** telah dibunuh untuk orang yang tidak benar untuk
- ✓ **mati** untuk orang-orang yang tetap juga tidak mau taat yang contohnya.....
- ✓ **bangkit dan naik ke surga** duduk di sebelah kanan Allah, supaya orang yang percaya kepada-Nya menerima.....

Seseorang yang menerima kematian Kristus dan kebangkitan-Nya akan dimampukan menggunakan waktu hidupnya dengan :

- menuruti kehendak Allah dengan.....
- mempertanggungjawabkan hidup ini di hadapan Allah sebab Ia akan.....
- Injil yang memampukan manusia yang mati secara rohani dapat hidup menurut.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kematian dan kebangkitan Kristus dan Injil yang diberitakan, aku diubahkan dan sekarang aku
dan aku berbahagia meski untuk kebenaran aku.....
*Aku **mohon** ya Allah agar aku*

Bersabdalah, Tuhanku, tetap di relung hatiku, nyatakanlah maksud-Mu,
 memandu seg'nap langkahku. (NKB 117)



Membaca dan Merenungkan:

“**Kesudahan segala sesuatu sudah dekat.**” – fokus dan pengharapan yang sungguh kepada kedatangan Yesus Kristus, akan membuat orang percaya mempunyai tekad dan komitmen yang sungguh dalam hidup sehari-hari dengan:

- **ay. 7** : 3 hal penting yaitu.....
- **ay. 8** : ada yang lebih utama.....
- **ay.9-11** : mempedulikan, memperhatikan sesama dengan.....
- dan tiap-tiap orang mempunyai karunia untuk *mengelola* kasih karunia yang Allah berikan dan memakai :
 - seorang yang berbicara/menyampaikan berita
 - seorang yang melayani melakukan.....
- **Tujuan** dari semua ini dilakukan adalah

Pemahaman yang aku dapat adalah cara hidupku sebagai orang yang menerima kasih karunia Allah, seharusnya dapat **mengelola** dengan baik dan **mewujud** dalam diriku dan komunitasku.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk kasih karunia Allah kepadaku, yaitu*

*Agar aku dapat menata diriku dan membangun kepedulianku seturut nasihat ini, yang aku harus **lakukan** adalah.....*

***Tekadku** memuliakan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, aku mohon*

Kasihku pada-Mu tambahkanlah! Ya Kristus Tuhanku, O dengarlah! Ku mohon tak henti; Tambahkan kasihku makin besar kepada-Mu. (NKB 141)



1 Petrus 4:12-19

Tanggal

Membaca dan Merenungkan:

Masih berlanjut memberikan nasihat kepada jemaat tentang penderitaan yang sedang mereka alami yang digambarkan seperti api (baca 1:7). Penderitaan yang dialami adalah karena :

- ✓ ay.14.....
- ✓ ay. 16.....
- ✓ ay.19.....

Petrus **ingatkan**, jangan sampai jemaat menderita karena (ay.15)

Bagaimana jemaat **meresponi** nyala api siksaan yang sedang dialami yang bertujuan (baca 1:7):

- ☺ ay. 13.....
- ☺ bandingkan dengan 1:7, yaitu pada waktu Yesus menyatakan diri,
- ☺ ay. 14.....
- ☺ ay.16.....
- ☺ ay. 19.....

Jemaat perlu untuk diuji kemurnian imannya, penderitaan bisa menjadi pengujinya. Petrus ingatkan bahwa penghakiman Allah akan mulai dari jemaat Tuhan. Pertanyaan retorika di ay. 18 perlu ku **renungkan** : bagaimana kondisi ku di hadapan Allah saat ini?.....

Melakukan:

Bersyukur untuk :

- ✓ *penderitaan yang sedang kualami saat ini karena aku*
- ✓ *Roh Allah yang*

*Aku **berbahagia** karena ada pengharapan*

*Aku **berdoa***.....

Di jalanku ku diiring oleh Yesus Tuhanku. Apakah yang kurang lagi, jika Dia Panduku? Diberi damai surgawi, asal imanku teguh. (Suka duka dipakai-Nya untuk kebbaikanku) [2X] (KJ 408)



Membaca dan Merenungkan:

Di penghujung surat ini, secara khusus Petrus menasihatkan kepada penatua (=pemimpin jemaat) dengan memberikan gambaran pelayanan seorang pemimpin adalah seperti gembala kepada domba-dombanya. Ada kemungkinan Petrus diingatkan konfirmasi panggilan Tuhan Yesus kepadanya (baca Yohanes 21:15-19).

Petrus menasihatkan agar para pemimpin memperhatikan beberapa hal dalam pola pelayanan dan karakter sebagai pelayan :

- ay. 2 pola kepemimpinannya adalah.....
- ay. 3 karakter kepemimpinannya adalah.....

Petrus ingatkan bahwa posisi gembala atas jemaat bukan posisi tertinggi, terhormat, ada Gembala Agung di atas para gembala itu. Ia akan datang. Ia akan **memberikan**

Nasihat-nasihat selanjutnya:

- ☞ ay.5-6 : relasi antara generasi tua dan muda harus.....
- ☞ relasi dengan Tuhan.....

3 hal yang bisa menjadi penghalang keharmonisan hubungan ini adalah:

- ☞ *kekuatiran* tidak dihargai, direndahkan, tidak mendapatkan penghormatan, hal ini harus.....
- ☞ *Iblis* – akan mencari kesempatan untuk menjatuhkan karena itu.....
- ☞ *penderitaan*

Petrus ingatkan bukan dengan kekuatan diri sendiri tetapi Allah yang empunya **kuasa** yang tidak terbatas waktu, Ia adalah sumber segala kasih karunia, Ia akan.....

Melakukan:

Bersyukur sebab aku diperingatkan.....
dan dikuatkan.....

Apapun juga menimpamu, Tuhan menjagamu. Naungan kasih-Nya pelindungmu, Tuhan menjagamu. Tuhan menjagamu, waktu tenang atau tegang. Ia menjagamu, Tuhan menjagamu.

(KJ 438)



1 Petrus 5:12-14 Tanggal

Membaca dan Merenungkan:

Salam penutup dari surat Petrus yang pertama ini, Petrus menuliskan beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan surat ini.

- ✎ ada **Silwanus** (nama lain adalah Silas, rekan sekerja yang bersama Paulus dalam perjalanan misi yang ke dua. Nama Silas/Silwanus ditulis : Kis. 15:22;16:19; 17:4; 2 Kor. 1:19, 1 Tes. 1:1). Dari susunan surat ini, bisa diartikan Silwanus membantu penulisan atau sebagai penghantar surat ini ke jemaat-jemaat.
- ✎ tentang Silwanus, Petrus menyebut bahwa ia seorang saudara yang
- ✎ Petrus menegaskan bahwa surat ini ditulis untuk
dan mendorong jemaat yang sedang dalam penderitaan agar tetap.....
- ✎ surat ini tampaknya ditulis di Babilon (=Roma), Petrus menyampaikan salam dari :
 - kawan terpilih = jemaat yang sama-sama umat pilihan Allah.
 - Markus (seorang yang pernah ikut dalam perjalanan misi pertama Paulus dan Barnabas (Kis.12:25; 13:5,13; 15:36-39; Kol. 4:10; 2 Tim 4:11; Fil. 24, Kis. 12:12).Petrus menyebut dia.....
- ✎ salam penutup : saling memberikan cium kudus, ditutup dengan salam berkat.....

Melakukan:

Bersyukur untuk otoritas dan otentisitas surat ini, sehingga memberikan kepadaku penguatan.....

Mengakhiri surat ini tekad aku adalah.....

Ya Yesus Kau berjanji kepada umat-Mu: di dalam kemuliaan Kau sambut hamba-Mu. Dan aku pun berjanji setia pada-Mu. Berikanlah karunia mengikut-Mu teguh . (KJ 369)



BGA : Surat 1 Petrus

Surat Petrus yang pertama ini memberikan kepada jemaat yang sedang menderita di berbagai daerah dengan status orang-orang *pilihan* Allah dan penggembara karena mereka diancam dan dianiaya. Status yang bertolakbelakang namun menyatu di dalam diri mereka.

☞ **2:9**: Petrus menuliskan :”Kamulah bangsa yang *terpilih*, imam yang *rajani*, bangsa yang *kudus*, umat *kepunyaan* Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah *memanggil* kamu keluar dari *kegelapan* kepada *terang-Nya* yang ajaib.

☞ **1:1** : Orang-orang *pendatang*, (Ing : exiles, foreigners, strangers, refugess). Yang sedang menderita dengan berbagai-bagai pencobaan (1:6) seperti berada dalam nyala api siksaan (4:16).

Surat ini ditulis oleh Petrus agar jemaat sekalipun sedang menderita, mereka menerima bahwa penderitaan ini adalah kasih karunia yang benar-benar dari Allah. Sehingga ada pengharapan pasti bahwa mereka menerima bagian (warisan) yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu yang tersimpan di surga. Bahkan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya, dan kemuliaan-Nya (1:7; 4:13), jemaat yang sudah teruji kemurnian imannya akan memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan (1:7). Aku makin **memahami**.....

Surat ini sangat memberikan penguatan di tengah-tengah penderitaan agar jemaat tetap bergembira, berbahagia sebab ini hanya terjadi “seketika” (tidak dalam waktu yang panjang dibandingkan kemuliaan dalam surga. yang kekal), pula Roh kemuliaan, Roh Allah ada pada jemaat, dan kasih karunia yang bersumber dari Allah dan damai sejahtera akan makin melimpah dalam hidup jemaat (1:1, 4:14). **Penguatan** bagiku.....

Selain menguatkan juga memberikan banyak petunjuk, dan perintah bagaimana jemaat yang hidup di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi, memiliki cara hidup yang baik, yang kudus dan menjadi teladan.

♥ *Selanjutnya kita akan belajar juga dari pemazmur, bagaimana pergumulan mereka dan iman yang sejati dari pemazmur.*



Membaca & Merenungkan :

Pemazmur mengajak agar orang-orang benar dan jujur untuk :

- ☛ ay.1-3
- ☛
- ☛

Selain sudah selayaknya TUHAN (Yahwe) dipuji, umat juga bernyanyi dengan sorak-sorai, sebab :

- ☛ **ay. 4-9** : TUHAN yang berfirman.....
- ☛ Ia
- ☛ oleh firman-Nya dan nafas mulut-Nya, TUHAN.....
- ☛ Karena kuasa-Nya yang tampak dalam seluruh ciptaan ini, maka manusia harus.....

Pemazmur memujikan :

- ✓ **ay.10-12** : **kedaulatan TUHAN**, khususnya juga dalam memilih bangsa-bangsa untuk menjadi milik-Nya, maka TUHAN.....
- ✓ **ay. 13-17** : **keterlibatan-Nya** di bumi ini,TUHAN.....
- ✓ **ay. 18-19** : **kasih setia** TUHAN tidak pernah absen, TUHAN...
- ✓ **ay.20-22** : **Respons umat** kepada TUHAN adalah

Aku **memahami** bahwa TUHAN adalah.....

dan **relasi** TUHAN dengan umat manusia adalah.....

dan umat milik kepunyaan-Nya adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** sebab TUHAN yang aku sembah adalah Pencipta langit dan bumi yang mencipta segalanya dengan penuh kuasa. Kepada-Nya aku akan.....*

Aku **mohon** ya **TUHAN**.....

Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya.



Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini diinspirasi ketika Daud sangat ketakutan dalam pelariannya dari Saul. Ia terpaksa masuk ke Filistin. Orang-orang tahu bahwa itu Daud. Supaya ia tidak ditangkap maka ia berpura-pura gila saat dihadapkan ke raja Abimelekh (nama lain Akhis raja Gat, baca 1 Sam 21:13-15).

Mazmur ini tidak hanya dia seorang diri memuji TUHAN. Pengalaman dilindungi TUHAN, membuat Daud ingin agar orang-orang di sekitarnya juga memuji TUHAN:

❁ **ay.1-6** : Daud memuji TUHAN sebab TUHAN sudah melepaskan dia dari kegentaran dan ia meyakinkan dan mengajak orang-orang yang rendah hati untuk.....

❁ **ay. 7-11:** Daud mendorong agar orang-orang yang takut kepada TUHAN, yang kudus dan tertindas berseru kepada TUHAN sebab.....

❁ **ay. 12-15:** Daud mengajarkan kepada anak-anak untuk takut akan TUHAN yang diwujudkan dalam relasi dengan sesama, yaitu.....

❁ **ay.16-23** : Daud meyakinkan kepada orang-orang benar (16,18,22) meski kemalangannya banyak, mata TUHAN dan telinga-Nya.....

❁ sebaliknya kepada orang fasik dan jahat (ay.17,22).....

Penghiburan yang aku dapati

Peringatan yang aku harus perhatikan ialah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk mazmur pengajaran ini, pengajaran yang hendak aku perhatian dengan sungguh adalah.....

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu!



Mazmur 35:1-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hak-Kulah dendam dan pembalasan, pada waktu kaki mereka goyang, sebab hari bencana bagi mereka telah dekat, akan segera datang apa yang telah disediakan bagi mereka. Ul. 32:35

(ini adalah bagian nyanyian pengajaran Musa sebelum Israel masuk ke tanah perjanjian). Sebab itu dalam Mazmur, banyak bertemu permohonan agar TUHAN yang bertindak membalas orang-orang yang jahat.

Permohonan pemazmur kepada TUHAN terhadap aksi orang-orang yang *melawan* dan *mengejanya* agar TUHAN (ay. 1-3).....

Terhadap orang-orang yang ingin *mencabut nyawa* dan *merancang celaknya*, pemazmur memohon (ay.4-6).....

Ay.7-8 dan **11-16** seperti kata pepatah “air susu dibalas air tuba”, perhatikan apa yang dilakukan Daud dan apa yang dilakukan lawan-lawannya.....

Di tengah ke dua bagian mazmur ini adalah **ay.9-10** – inti dari ungkapan hati pemazmur yang menyatakan iman kepada TUHAN, yaitu

Pelajaran bagiku bagaimana pemazmur menghadapi orang fasik, responsnya terhadap kejahatan mereka dan relasi dia dengan TUHAN, yaitu

Melakukan:

*Seperti keyakinan pemazmur yang bersorak-sorai karena keselamatannya datang dari TUHAN yang membebaskannya dari kesengsaraan, aku pun mau **percaya dan bersyukur** sebab aku yakin TUHAN.....*

“... aku bersorak-sorak karena TUHAN, aku girang karena keselamatan dari pada-Nya”.



Membaca & Merenungkan :

“Sampai berapa lama, Tuhan, Engkau memandangi saja?”

Ungkapan ini menunjukkan kondisi Daud yang begitu terdesak akibat perusakan dari ulah orang-orang yang melawan dia (ay.17). Menanggapi aksi yang kuat bagaikan singa-singa muda, Daud :

ay. 18–21 : menyanyikan syukur dan memuji-muji Tuhan di hadapan Jemaah yang besar, dan ia mengungkapkan tentang sikap dan tingkah laku mereka :

- ✓ terhadap Daud secara pribadi.....
- ✓ terhadap orang-orang yang rukun.....

Ay.22-26 : Daud berharap TUHAN bertindak terhadap orang-orang yang berlaku jahat atas dia, dengan permohonan.....

Karena mazmur ini dinyanyikan di hadapan rakyat, Daud selain memuji juga mau **mengingat** kepada orang-orang yang jahat bahwa TUHAN melihat dan Tuhan akan menghakimi dengan keadilan-Nya, bila Tuhan membela Daud, mereka akan mengalami.....

Sebaliknya, Daud meyakini bahwa oleh karena TUHAN, ia akan bersorak-sorak dan memuji-muji-Nya sepanjang hari, hingga orang-orang yang melihat dia berkata (ay. 27-28).....

Aku **belajar** dari Daud bagaimana menghadapi masyarakat baik yang mendukung maupun yang membenci tanpa alasan dengan sikap.....

Melakukan:

Bersyukur untuk panutan aku dapat menghadapi orang-orang di sekelilingku yang berbeda-beda. Tuhan tolonglah aku

“Tuhan itu besar, Dia menginginkan keselamatan hamba-Nya!”



Membaca & Merenungkan :

Mazmur ratapan yang mengungkapkan kuasa dosa yang mencengkeram manusia sampai ia menjadi orang fasik (2-5):

- ☹ terhadap Allah.....
- ☹ terhadap dirinya.....
- ☹ perkataannya.....
- ☹ rancangannya.....
- ☹ terhadap kejahatan.....

Sebaliknya Daud melihat hal yang bertolak belakang yaitu (6-10):

- ☺ kasih TUHAN dan setia TUHAN.....
- ☺ keadilan TUHAN.....
- ☺ hukum TUHAN.....
- ☺ kasih setia Allah.....
- ☺ rumah TUHAN.....
- ☺ pada TUHAN, umat-Nya bisa melihat.....

Daud seorang yang mengenal TUHAN dan tulus hati, ia memohon (11-12) :

- ☞ TUHAN melanjutkan kasih setia dan keadilan atas.....
- ☞ dan orang-orang congkak yang menginjak dan mengusir dia, kiranya.....

Pemahaman sekaligus juga **peringatan** tentang TUHAN dan dosa dan orang yang tidak percaya kepada TUHAN (=fasik) adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami ada dua pola hidup manusia:

- ☹ yang hidupnya dikuasai dosa, ia akan.....
 - ☹ yang hidupnya dinaungi sayap kasih setia Allah.....
- Aku **berdoa** agar aku senantiasa

Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah,
anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu.



Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini disebut mazmur hikmat karena berhubungan dengan tema-tema kehidupan normal yang ada tertulis dalam literatur hikmat. Mazmur ini bertemakan hidup orang fasik dibandingkan dengan hidup orang yang percaya kepada TUHAN.

Dua peringatan : “jangan” (ay.1) adalah peringatan Daud kepada orang-orang yang menantikan pertolongan TUHAN. Akan tetapi mungkin belum tampak pertolongan TUHAN, sedangkan orang fasik sepertinya sangat berjaya. Ia memperingatkan :

- ☞
- ☞ sebab (ay.2)

Daud mengajak orang-orang yang sedang menantikan pertolongan TUHAN, tetap :

- ☺ **ay.3-6** : fokus hati, pikiran, perasaan adalah TUHAN, sebab
- ☺ **ay. 7-9** : sikap kepada TUHAN, berdiam diri, menanti-nantikan akan memampukan orang menata perasaan sehingga tidak marah (ay.1,7, 8) karena.....
- ☺ sekalipun tampak lambat, TUHAN tetap akan berbuat (**ay.10-11**).....

Melalui Mazmur ini, aku **memahami** tentang relasi TUHAN dengan orang-orang yang menanti-nantikan Dia

Dan terhadap orang yang jahat, curang, mazmur ini menjadi **peringatan**

Melakukan:

***Bersyukur** untuk ingatan ini, aku perlu menata diri, perasaan, pikiran, khususnya ketika masih harus menantikan jawab TUHAN, aku hendak.....*

Berdiam dirilah di hadapan TUHAN dan nantikanlah Dia.....



Mazmur 37:12-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dalam pengamatan Daud dan pengalamannya dengan TUHAN, maka Daud mendapatkan pemahaman bahwa :

Orang fasik	TUHAN	Orang benar
Pikiran & perilaku terhadap orang benar, sengsara, miskin, jujur		

Pemahaman yang aku dapat adalah :

- ☞ TUHAN melihat dan tidak diam baik kepada :
 - orang **fasik**, la.....
 - orang **benar**, la.....
- ☞ Sebuah pilihan, tidak bisa di tengah-tengah. Perlu cek :
 - kalau aku mengatakan bahwa aku hidup sebagai orang benar, apa yang harus menjadi perwujudan aku dalam relasi dengan TUHAN.....
 - dengan sesama.....

Melakukan:

*TUHAN memberkati hidup orang-orang benar, yakni mereka yang hidupnya saleh yang berkenan dihadapan TUHAN, sekalipun mereka terlihat terancam, miskin dan sengsara tetapi TUHAN oleh belas kasihan-Nya senantiasa menjamin hidup mereka. Aku **bersyukur** kepada TUHAN.....*

TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya.



Mazmur 37:27-40 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sekarang fokus pemazmur pada orang benar. Ada beberapa nasihat Daud agar orang benar yang hidup di tengah-tengah orang-orang yang jahat :

Orang benar	TUHAN	Orang fasik
☞ Jauhi yang jahat dan lakukan yang baik.....		
☞ Mulut orang benar.....		
☞ Nantikanlah TUHAN dan tetap ikuti jalan-Nya.....		

Aku **memahami** alasan Daud menasihati pola hidup orang benar dengan 3 sikap yang utama itu adalah :

- ✓ TUHAN mencintai hukum (ay.28), maka.....
- ✓ Taurat TUHAN ada di dalam hatinya (ay.31), maka.....
- ✓ TUHAN menyelamatkan orang benar dan Ia adalah tempat perlindungan, sebab itu (ay.39).....

Pemahaman yang aku dapat tentang relasi orang-orang benar dengan TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur karena ***TUHAN*** sangat ***mempedulikan orang-orang benar, tekad ku dalam keseharian***.....

Nantikanlah TUHAN dan tetap ikuti jalan-Nya.....



Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini adalah mazmur ratapan. Daud meratapi dan menyekali dosanya dihadapan TUHAN (ay. 1). Dosa yang telah dilakukan menyebabkan Daud menderita secara fisik (ay. 4, 5, 6). Dan ia menggambarkan kondisi tubuhnya (ay. 6-11).....

Manusia batiniahnya (ay. 5,7,11), ditambah para sahabat, kerabat dan orang-orang jahat (12-13), penderitaannya makin (ay.14-21).....

Dalam kondisi yang terpuruk dan situasi yang sangat sulit, iman Daud tetap mengatakan :

- ♥ ay. 2, TUHAN.....
- ♥ ay. 10, TUHAN.....
- ♥ ay. 16, TUHAN.....
- ♥ ay. 22, TUHAN.....
- ♥ ay. 23. Tuhan.....

Tidak semua penyakit yang mendera tubuh disebabkan karena dosa, ada kemungkinan karena ulah orang-orang yang mengikhtiarkan celaka. Ada kemungkinan keduanya ini pemicu Daud makin tertunduk dengan dukacita. **Belajar** dari Daud yakin kepada siapa ia datang sebagaimana ia ada dan berharap hanya kepada TUHAN, sebab TUHAN, Allah adalah.....

Melakukan:

*Meski tubuh didera berbagai penyakit, berdosa dan lemah tak berdaya, Daud tidak putus asa, ia datang kepada TUHAN. Ia mengakui dosa dan memohon TUHAN jangan jauh sebab kepada-Nya iman Daud bersauh. Aku **bersyukur** belajar dari Daud. Aku **mohon** ya TUHAN, Allahku.....*

Jangan tinggalkan aku, ya TUHAN, Allahku, janganlah jauh dari padaku!



Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini kemungkinan dituliskan oleh raja Daud untuk dinyanyikan oleh Yedutun. Ia adalah keturunan Lewi yang diberikan posisi sebagai pemimpin pujian (ay. 1, baca 1 Taw 16:39-42).

Keadaan yang sangat tidak nyaman dialami Daud. Dia harus berhadapan dengan orang fasik, tetapi ia juga harus menjaga diri. Tetapi menahan diri membuat dia juga (ay.2-3).....

Ay. 4-7 : Daud sangat bergejolak menggumuli hidupnya yang takut berdosa terhadap TUHAN tetapi ia diperhadapkan pada orang fasik yang selalu menekan. Dalam kondisi ini Daud merenungkan :

- ♥ umur hidupnya yang sebenarnya tidak panjang, yang digambarkan **kefanaan dirinya** adalah seperti.....
- ♥ apa yang diperoleh selama hidup bisa menjadi suatu yang **sia-sia** sebab.....

Menyadari akan **kefanaan** manusia dan **kesia-siaan** dengan segala yang diperolehnya, Daud **memohon** dengan pengharapan (ay.8-14):

- ♥ lepaskan aku.....
- ♥ jangan jadikan aku.....
- ♥ hindarkanlah.....
- ♥ dengarkan doaku dan berilah telinga
- ♥ alihkan pandangan-Mu (takut menatap TUHAN yang menghajar, menghancurkan keelokkan, ay,11-12).....

Memahami kefanaan hidup ini, memang satu-satunya pengharapan aku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk hidup yang TUHAN berikan, dan mengisi hidup ini dengan

Dan sekarang apakah yang kunanti-nantikan ya Tuhan? Kepada-Mulah aku berharap.



BGA : Kitab Mazmur

Baca Gali Kitab Mazmur yang ditulis dengan judul berbeda-beda walau komponisnya sama yaitu Daud. Dari mazmur-mazmur ini kita memahami bahwa pada zaman Daud sebelum ia menjadi raja, sampai ia menjadi raja, ia banyak diperhadap pada kondisi dan situasi yang sangat menekan berat. Mazmur yang diberi judul Mazmur Daud ada beberapa kemungkinan, yaitu :

- ❁ Mazmur ditulis oleh Daud sendiri.
- ❁ Mazmur yang ditulis oleh seseorang dan diperuntukkan kepada Daud.
- ❁ Mazmur yang ditulis atas nama Daud.

Dalam mazmur yang penuh ungkapan – ungkapan kekuatiran, ketakutan, kegalauan, umat TUHAN pada zamannya dan sepanjang masa akan sangat dikuatkan sebab :

🕯️ **TUHAN** – Daud tahu dengan pasti, Daud yakin sekali bahwa TUHAN dalam hidupnya adalah.....

🕯️ **Orang fasik** – Daud menyadari bahwa orang fasik akan terus menjadi lawan dan musuhnya. Apalagi ketika mereka melihat Daud makin terpuruk dan tidak ada pertolongan TUHAN, musuh makin beria-ria dan mereka akan

🕯️ **Orang Benar** – Daud yakin sekalipun kesusahan orang benar banyak, TUHAN tidak pernah meninggalkan. Pada waktu TUHAN, orang fasik pasti akan diganjar TUHAN dan orang benar pasti akan mendapatkan pertolongan yang ajaib. Sebab itu Daud, senantiasa menata Imannya, tingkah lakunya dan relasinya dengan TUHAN, sesama bahkan musuhnya.....

♥️ ***Aku sangat belajar dan aku sangat dikuatkan dan aku mendapatkan teladan dari setiap mazmur ini.....***

